

**PELAKSANAAN KEGIATAN BELAJAR AL-QURAN PADA TPQ AS-SYIFA
KELURAHAN KEDAMAIAN KECAMATAN KEDAMAIAN KOTA
BANDAR LAMPUNG**



Skripsi

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Oleh :

MASNAWATI

NPM. 1441030134

Jurusan : Manajemen Dakwah

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
TH. 2018M /1440H**

ABSTRAK

PELAKSANAAN KEGIATAN BELAJAR AL-QURAN PADA TPQ AS-SYIFA KELURAHAN KEDAMAIAN KECAMATAN KEDAMAIAN KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Masnawati

Jadi pelaksanaan/Implementasi kegiatan pembelajaran Al-Qur'an adalah serangkaian aktivitas proses belajar-mengajar Al-Qur'an yang terdapat di Taman Pembelajaran Al-Qur'an (TPQ) As-Syifa yang terletak di Kelurahan Kedamaian yang dilaksanakan secara terorganisir serta sistematis yang tujuannya untuk dapat menghasilkan generasi penerus yang dapat memahami serta mengamalkan Al-Qur'an.

Metode yang akan peneliti teliti adalah metode Iqro'. Adapun penjabarannya sebagai berikut: Metode iqro' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca.

Adapun buku panduan iqro' terdiri dari 6 jilid di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Buku Iqro' yang kemudian di tengah masyarakat dikenal dengan istilah "METODE IQRO'" ini disusun ringkas dalam buku-buku kecil ukuran ¼ (seperempat folio) dan terbagi dalam 6 jilid.

Jadi, menurut penulis, tujuan pengajaran adalah untuk menciptakan kader-kader yang berakhlak baik, membaca, menghafal, do'a sehari-hari, mengerjakan shalat lima waktu, menulis Arab dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari agar anak-anak santri selaku generasi penerus bangsa berpengetahuan agama serta beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Tidak ada masalah, sangat mendukung dalam aktivitas belajar mengajar yang dilaksanakan oleh program TPQ As-Syifa.

Kata Kunci : Pelaksanaan Kegiatan Belajar Al-Qur'an



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar La

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL : **PELAKSANAAN KEGIATAN BELAJAR AL-QURAN PADA TPO AS-SYIFA KELURAHAN KEDAMAIAAN KECAMATAN KEDAMAIAAN KOTA BANDAR LAMPUNG**

Nama : **MASNAWATI**
NPM : **1441030134**
Jurusan : **Manajemen Dakwah**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Telah dipriksa dan dikoreksi oleh pembimbing I dan pembimbing II, maka untuk itu pembimbing I dan II menyetujui untuk disidangkan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I


Badaruddin, S.Ag, M.Ag
NIP. 197508132000031001

Pembimbing II
Bandar Lampung, 15 November 2018


M. Husaini, ST.MT
NIP. 197812182009121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung


Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag, M.Ag
NIP. 197206161997032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp/Fax: (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PELAKSANAAN KEGIATAN BELAJAR AL-QURAN PADA TPO IAS-SYIFA KELURAHAN KEDAMAIAN KECAMATAN KEDAMAIAN KOTA BANDAR LAMPUNG**, disusun oleh **Masnawati, NPM 1441030134**, program studi: **Manajemen Dakwah**, telah dilakukan sidang munaqasyah, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Pada hari jum'at tanggal 28 Desember Tahun 2018.

TIM / DEWAN PENGUJI :

Ketua Sidang : H. Zamhariri, M.Ag. M.Sos.I

Sekretaris : Nasiruddin, M.Sos

Penguji I : Dr. H.M. Saifuddin, M.Pd

Penguji II : Badaruddin, S.Ag.M.Ag



Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. H. Khomsanrial Romli, M.Si

NIP.196104091990031002

MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ
أَن تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

Artinya :

diwajibkan atas kamu berperang, Padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. boleh Jadi kamu membenci sesuatu, Padahal ia Amat baik bagimu, dan boleh Jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, Padahal ia Amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(QS. Albaqorah : 216)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam atas karunia dan barokahnya sehingga saya bisa menyelesaikan karya tulis kecilku ini. Sebagai tanda bukti cinta tulus kupersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapakku Amsori dan ibuku Suryani yang selalu senantiasa berdo'a untuk kesuksesan anaknya, mencurahkan kasih sayang yang tiada henti, memberikan motivasi dan dengan sabar menantikan keberhasilanku, sehingga mengantarkanku meraih gelar sarjana.
2. Bang Dedy dan kakak ipar ku Sumarni, adik-adikku Ainuddin, Fitri yana dan Ahwan Saputra yang selalu aku sayangi dan cintai
3. Sahabat-sahabatku tercinta Jenila Sari, Ana septia, Melda, Ririn, weli, Rimadhona, Eka Dewi, Junaidi, Rini, Deska, Fitri dan teman teman lain nya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas kasih sayang, bantuan, dukungan, dan motivasi serta semangat yang kalian berikan.
4. Untuk seseorang yang Insya Allah kelak menjadi imamku yang selalu memberikan suport serta doanya dalam menyelesaikan karya kecilku ini.
5. Serta Alamamaterku tercinta Kampus UIN Raden Intan Lampung beserta staf-stafnya baik dari Dosen semua staf kependidikan serta karyawan yang telah melayani dengan baik.

RIWAYAT HIDUP

NAMA lengkap penulis adalah Masnawati dilahirkan di P.Susuk Kecamatan Kelumbayan Kabupaten Tanggamus pada tanggal 05 April 1995, anak kedua dari lima bersaudara, pasangan Bapak Amsori dan Ibu Suryani. Bertempat tinggal di P.Susuk Kecamatan Kelumbayan Kabupaten Tanggamus.

1. Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar SDN 1 P.Susuk selesai pada tahun 2008.
2. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan SMPN 1 Kelumbayan selesai pada tahun 2011
3. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan SMA Mutiara Suka bumi Bandar Lampung selesai pada tahun 2014
4. Selanjutnya melanjutkan jenjang pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (UIN) Raden Intan Lampung di mulai pada tahun 2014.

Bandar Lampung, 30 April 2018

Masnawati

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT,berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“Pelaksanaan Kegiatan Belajar Al-Qur’an Pada TPQ As-Syifa Kelurahan Kedamaian Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung ”**.Shalawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Muhammad saw, yang telah menegakkan kalimat Tauhid serta membimbing umatnya ke jalan yang penuh cahaya dan semoga kita termasuk kaum yang mendapat syafaatnya di hariakhir nanti, Amin.

Penulis menulis skripsi ini sebagai bagian dari prasyarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (SI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan alhamdulillah dapat penulis selesaikan sesuai dengan rencana.

Dalam upaya untuk menyelesaikan penelitian ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.,Siselaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Hj. Suslina Sanjaya. M.Ag Selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa mengarahkan dan membimbing mahasiswanya dalam pengajaran yang baik.

3. Bapak Badaruddin, S.Ag, M.Ag sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan memberikan masukan-masukan serta motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi.
4. Bapak M. Husaini. MT sebagai pembimbing II, yang telah menyediakan waktu untuk memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi serta memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi.
6. Siti Nurhayah S.Ag , ketua TPA/TPQ As-Syifa selaku ketua TPQ As-Syifa Kelurahan Kedamaian Kecamatan Kedamaian beserta jajarannya yang telah terlibat memberikan sumber data serta informasi yang akurat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa suatu halangan apapun.
7. Bapak,Ibu dan Bangku dan adikku yang selalu mendo'akanku dan menjadi semangat hidupku.
8. Sahabat-sahabatku tercinta Jenila Sari, weli, Rimadhona, Ana Septia, Deska, Ririn, Eka Dewi, Junaidi, Fitri, Melda Adevia dan teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas kasih sayang, bantuan, dukungan, dan motivasi serta semangat yang kalian berikan.

9. Perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung dan perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah menyediakan referensi buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, akan mendapat balasan kebaikan yang lebih besar disisi Allah SWT dan akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semoga amal kebaikan mereka mendapat balasan dari Allah SWT, dan penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kehilafan yang pernah penulis lakukan baik yang sengaja maupun tidak sengaja. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya, dan dapat memberikan sumbangan pikiran dalam pembangunan dunia pendidikan.

Bandar Lampung, 6 September 2018

Penulis

Masnawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	3
C. Latar Belakang.....	4
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Peneliti.....	8
F. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian.....	9
2. Populasi dan Sample	11
3. Metode pengumpulan Data	12
4. Analisa Data	13

BAB II Pelaksanaan Kegiatan Belajar Al-Qur'an

A. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Al-Qur'an	15
1. Pengertian Belajar Al-Qur'an	15
2. Metode Iqro'	24
B. Pembelajaran Al-Qur'an pada Siswa/Santri dengan Menggunakan metode Iqro'	29
1. Metode Ceramah	31
2. Metode Tanya-Jawab	32
C. Metode Drill / latihan Siap.....	33
D. Pengertian Belajar Al-Qur'an Pada TPQ As-Syifa.....	37
1. Azas-Azas Kurikulum TPA/TPQ	39
2. Dasar Dan Tujuan Kegiatan Belajar Al-Qur'an (TPA/TPQ).....	41
3. Tujuan Pengajar	43
4. Keterkaitan Dengan Tujuan Pendidikan Nasional.....	45

**BAB III GAMBARAN UMUM PADA TPQ AS-SYIFA KELURAHAN
KEDAMAIAN KECAMATAN KEDAMAIAN KOTA BANDAR LAMPUNG**

- A. Profil Pelaksanaan Kegiatan Belajar Al-Qur'an Pada TPQ As-Syifa.....
 - 1. Latar Belakang Berdirinya TPQ As-Syifa
 - 2. Tujuan Berdirinya TPA/TPQ As-Syifa.....
 - 3. Visi dan Misi Kelurahan Kedamaian Kecamatan Kedamaian.....
 - 4. Stuktur Organisasi TPQ As-Syifa
- B. Kondisi TPA/TPQ As-Syifa.....
 - 1. Faktor-faktor tersebut yang mendukung
 - 1) Sarana dan prasarana berupa ruang KBM As-Syifa.....
 - 2) Adanya Ustadz atau guru yang memenuhi kriteria
 - 3) Adanya para santri.....
 - 4) Adanya materi (ke-Islaman) yang menunjang).....
 - 5) Adanya orang tua
 - 6) Adanya lingkungan
 - 7) Adanya pemerintah setempat - 2. Faktor Penghambat.....
 - 1) Faktor Internal.....
 - 2) Faktor Eksternal.....

**BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN BELAJAR AL-QUR'AN PADA TPQ
AS-SYIFA KELURAHAN KEDAMAIAN KECAMATAN KEDAMAIAN
KOTA BANDAR LAMPUNG**

- A. Peroses Pelaksanaan kegiatan Belajar Al- Quran Pada TPQ As-Syifa.....
- B. Faktor Pendukung dan Penghambat (Saran dan Prasarana).....

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran.....
- C. Penutup.....

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

1. Tabel Nama Rekapitulasi Pengurus, Pengelola dan Pembina TPA/TPQ As-Syifa
2. Tabel Jumlah santri TPQ AS-SYIFA
3. Tabel Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) TPQ As-Syifa Dari Hari Senin s/d Minggu
4. Tabel Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) TPQ As-Syifa Dari Hari Senin s/d Minggu



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Pengumpulan Data
2. Surat Keputusan Judul Skripsi
3. Data-data TPQ As-Syifa
4. Kartu Konsultasi Skripsi
5. Bukti Sidang Hadir Munaqosah
6. Surat Rekomendasi Penelitian KESBANGPOL
7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di TPQ As-Syifa Kelurahan
Kedamaian Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung
8. Daftar Foto



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam memahami makna yang terkandung di dalam penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan pengertian dan istilah yang terdapat di dalam judul, sehingga para pembaca benar-benar dapat memahami secara utuh makna, tujuan maupun permasalahan yang terkandung di dalamnya dengan maksud untuk menghindari penafsiran yang berbeda. Judul skripsi iniyaitu **“PELAKSANAAN KEGIATAN BELAJAR AL-QUR’AN PADA TAMAN PEMBELAJARAN AL-QUR’AN (TPQ) AS-SYIFA KELURAHAN KEDAMAIAN KECAMATAN KEDAMAIAN KOTA BANDAR LAMPUNG.”**Maka peneliti menjelaskan maksud di atas yaitu: penjelasanny asebaga iberikut: Pelaksanaan/Implementasi berasal dari Bahasa inggris yaitu *Implementation* yang artinya pelaksanaan sedangkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia implementasi berarti“ Pelaksanaan atau penerapan “. ¹

¹Jhon M. Echols dan Hasan Shalidily, *Kamus Ingris Indonesia*, (Jakarta : Gramedia 1989).
Hlm. 316

Menurut para ahli Pelaksanaan/implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, Pelaksanaan/implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap fix.² Kegiatan menurut kamus bahasa Indonesia adalah aktivitas, usaha, pekerjaan atau kekuatan dan ketangkasan serta kegairahan.³

Pembelajaran adalah perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunitas harmonis antara pengajar itu sendiri dengan si belajar menurut (Rivai, Metode, Mengajar).⁴

Kata Al-Qur'an berbahasa yang berarti yang bermacam-macam mempunyai arti salah satunya adalah *bacaan* atau *sesuatu yang dibaca, di pelajari*.⁵ Ada yang mengatakan Al-Qur'an adalah *kalamullah* yang

²<http://el-kawaqi.blogspot.com/2017/10/pengertian-implementasi-menurut-para.html>, di akses pada tanggal 7 Agustus 2018

³*Kamus Besar Bahasa Indonesia*

⁴[www.goole.Com.Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli](http://www.goole.Com.Pengertian-Pembelajaran-Menurut-Para-Ahli)

⁵Aminudin, et. All., *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor Ghailia Indonesia, 2005), Hlm. 45.

diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril sebagai mukjizat dan berfungsi sebagai hidayah (petunjuk).⁶

TPQ As-Syifa adalah suatu lembaga non formal yang telah menerapkan sistem pelaksanaan, karena di dalamnya mempunyai tujuan tertentu, yaitu menciptakan sumber daya manusia yang mahir dalam membaca Al-Qur'an dan menjadi organisasi yang Qur'ani serta menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa. Kelurahan Kedamaian adalah suatu kelurahan yang terletak di Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung.

Jadi pelaksanaan/Implementasi kegiatan pembelajaran Al-Qur'an adalah serangkaian aktivitas proses belajar-mengajar Al-Qur'an yang terdapat di Taman Pembelajaran Al-Qur'an (TPQ) As-Syifa yang terletak di Kelurahan Kedamaian yang dilaksanakan secara terorganisir serta sistematis yang tujuannya untuk dapat menghasilkan generasi penerus yang dapat memahami serta mengamalkan Al-Qur'an.

B. Alasan Memilih Judul

Pada setiap diadakannya penelitian pasti terdapat beberapa alasan tertentu, adapun alasan peneliti dalam memilih judul ini sebagai berikut:

1. TPQ merupakan suatu wadah Islam yang di dalamnya terdapat unsur-unsur atau organisasi Islam yang merupakan salah satu media belajar bagi anak-anak untuk mengerti dan memahami mampu membacanya guna mempersiapkan generasi yang Qur'ani.

⁶Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Hlm.7.

2. TPQ As-Syifa merupakan TPQ yang berbedakan dari TPQ yang lainnya, karena TPQ pada umumnya mempunyai proses pembelajaran seminggu hanya tiga kali, sedangkan pada TPQ As-Syifa proses pembelajarannya satu minggu penuh dalam waktu berbeda, sehingga berdampak kepada potensi siswa-siswi dalam memahami Al-Qur'an.

C. Latar Belakang Masalah

Untuk mengatasi permasalahan siswa yang belum dapat membaca Al-Qur'an, guru dituntut untuk mencari solusi yang tepat agar pembelajaran, khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an lebih diminati oleh peserta didik, yakni dengan menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran tersebut. Dengan demikian, akan menumbuhkan minat dan perhatian peserta didik sehingga proses belajar mengajar akan dapat berhasil secara lebih maksimal. Pada TPQ As-Syifa merupakan sebuah lembaga pendidikan Non Formal yang diluar muatan pengajarannya lebih menekankan pada aspek keagamaan (Islam) yang mengacu pada sumber utamanya Al-Qur'an dan As Sunnah, dengan tujuan menciptakan generasi qur'ani yang beriman serta bertaqwa kepada Allah SWT.

Al-Qur'an diturunkan oleh Allah melalui perantara malaikat Jibril untuk kesejahteraan kedamaian dan kebahagiaan umat manusia. Pokok ajaran yang terkandung dalamnya merupakan pedoman hidup umat Islam dalam mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dunia dan akhirat. Untuk itu umat islam diwajibkan mampu membaca menghayati dan menghafalkan

dungan Al-Qur'an bahkan untuk mengajarkannya. Kebenaran Al-Qur'an tersebut pada dasarnya merupakan tanggung jawab semua orang Islam untuk mempelajari baca tulisannya yang terlebih dahulu diwajibkan kepada anak-anak usia ini, karena merekalah calon generasi Qur'ani yang beriman dan bertaqwa yang menjadi Al-Qur'an sebagai bacaan utama dan pedoman hidupnya, berakhlak mulia, cerdas terampil, dan sehat, punya rasa tanggung jawab moral dan sosial demi masa depan yang gemilang.

Hal ini dapat dibuktikan dan isyaratkan dalam Al-Qur'an fiman Allah SWT. Dalam surat Al-Alaqayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya: Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, dialah yang menciptakan manusia dari segumpal dari segumpal darah, bacalah dan Tuhanmu lah yang paling pemurah yang mengajar manusia dengan (QS.Al-Alaq..[96]: 1-5).

Kata “iqra” ini yang mendasari pentingnya umat islam agar pandai membaca dan bacaan yang utama bagi umat islam adalah Al-qur'an walupun kata “iqra” itu tidak hanya diartikan membaca Al-qur'an saja menurut Quraish shibab :

“Iqra“ dapat berarti bacalah, telitilah, dalamilah, ketauilah cirri-ciri sesuatu bacalah alam, tanda-tanda zaman, sejarah maupun diri sendiri yang

tertulis maupun yang tidak Al-hasil objek perintah “iqra” mencakup segala sesuatu yang mudah di angkaunya.⁷

TPQ As-Syifa adalah sebuah lembaga yang menggunakan metode privat dan klasikal karena begitu mempertimbangkan suatu metode maka dalam ha lini memilih dan menetapkan suatu metode dalam mnengajar khususnya dalam Pembelajaran Al-Qur’an di TPQ As-Syifa Kelurahan Kedamaian, kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung khususnya. tahun 2005 TPQ As-Syifa mengajarkan baca Al-Qur’an pada anak-anak yang berjumlah 5 orang, pada tahun berikutnya bertambah murid sebagai berikut:

1. Tahun 2006 jumlah anak 8 orang
2. Tahun 2007 jumlah anak 12 orang
3. Tahun 2008 jumlah anak 19 orang
4. Tahun 2009 jumlah anak 23 orang
5. Tahun 2010 jumlah anak 27 orang
6. Tahun 2011 jumlah anak 35 orang
7. Tahun 2012 jumlah anak 40 orang
8. Tahun 2013 jumlah anak 45 orang
9. Tahun 2014 jumlah anak 48 orang
10. Tahun 2015 jumlah anak 60 orannng

⁷M. Quraish shahib *wawasan Al-Qur’an* Mizan,Bandung, 1996 Hlm.5

Untuk itulah dengan adanya murid berjumlah 60 dan sampai Tahun 2018 ini murid TPQ As-Syifa bertambah dan berjumlah keseluruhannya 195 orang yang ditangani oleh ketua TPQ As-Syifa, bekerja sama denganlainya untuk mendirikan TPA/TPQ yang diberinama As-Syifa yang berdomisili di jl.P.Antasari Gg. MulyaJaya No. 19 RT .09 LK.I Kampung sukamulya Kel. Kedamaian Kec. Kedamaian Bandar Lampung dengan adanya TPA/TPQ As-Syifaini, anak-anak mendapatkan pendidikan baca Al-Qur'an dan Pendidikan agama Islam yang nantinya dapat dipergunakan bekal hidup di dunia dan akhirat, dengan adanya TPA/TPQ ini juga akan menghindarkan anak dari menonton televisi semakin hari acaranya semakin menyita waktu anak untuk terus di depan TV.

Dari jumlah murid 195 tersebut mengelompokkan menjadi 2 kelompok pagi dan kelompok sore diantaranya adalah :

1. Bagi anak yang sekolah masuk siang, waktu belajar mengajinya pagi yaitu jam 06.30 s/d 08.00 WIB, yang terdiri dari 2 kelas Iqro' dan kelas Al-Quran
2. Bagi murid yang masuk sekolahnya pagi waktu belajar mengaji sore yaitu jam 15.30 s/d 17.00 WIB, yang terdiri dari 2 kelas, yakni kelas Iqro' dan kelas Al-Qur'an .⁸

⁸⁸Siti Nurhayah S,Ag , ketua TPA/TPQ As-Syifa interview,Tanggal 10 Januari 2018

Sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam pendidikan hal ini adalah untuk menjaga proses kegiatan belajar mengajar antara metode dengan anak. karena TPQ AS-Syifa bergerak dalam bidang dakwah melalui belajar Al-Qur'an yang diharapkan mampumenciptakan kader atau generasi yang Qur'ani, beriman dan bertaq'wa.

Untuk mendapatkan kader tersebut dibutuhkan pelaksanaan yang baik, yang profesional khususmya pelaksanaan, agar sarana maupun tujuan sesuai dengan yang diharapkan oleh ketentuan pelaksanaan kegiatan belajar Al-Qur'an pada TPQ As-Syifa.

D. Rumus Masalah

1. Bagaimana proses kegiatan pembelajaran TPQ As-Syifa?
2. Faktor Pendukung dan Penghambat (Sarana dan Prasarana) ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan pembelajaran TPQ As-Syifa
 2. Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat (Sarana dan Prasarana)
-

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif dalam arti bahwa penelitian ini di fokuskan pada fenomena yang ada, kemudian dipahami dan di analisis secara mendalam. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang di amati dari orang-orang yang diteliti.⁹

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, menurut Sumandi, penelitian deskriptif adalah menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian, sifatpopulasi atau daerah tertentu dengan mencari informasi aktual, Justifikasi keadaan, membuat evaluasi sehingga diperoleh gambaran yang jelas.¹⁰

⁹Sugiono, *Memahami Penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2009), Hlm. 1

¹⁰Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial, Ekonisia*, (Yogyakarta :Kampus Fakultas Ekonomi, UII, 2005), CetKe 1, Hlm . 18.

Menurut Jalaludin Rahmat, peneliti yang bersifat deskriptif memiliki tujuan yaitu :¹¹ Mengumpulkan Informasi aktual secara rinci yang menggambarkan gejala yang ada.

- a. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi atau praktek-praktek yang berlaku.
- b. Membuat Perbandingan atau Evaluasi.
- c. Menemukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka yang menentukan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Pendekatan kualitatif diharapkan dapat mengungkapkan kondisi yang nyata dimasyarakat dan menyingkap fenomena yang tersembunyi dari seluruh dinamika masyarakat. Metode kualitatif dalam pendekatan bersifat mendalam dan menyeluruh yang akan menghasilkan penjelasan yang lebih banyak dan bermanfaat. Dengan pendekatan ini diharapkan akan diperoleh sebuah gambaran yang obyektif mengenai efektivitas fungsi Pelaksanaan kegiatan Belajar Al-Qur'an kualitas keagamaan di TPQ As-Syifa.

¹¹SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta :RinekaCipta, 1993), Hlm . 10

2. Populasi dan sampel

a. Populasi

“Populasi adalah sejumlah individu yang di selidiki” secara keseluruhandariobyek yang diteliti.”¹²Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dari jumlah keseluruhan 195 santrijadi peneliti mengambil 20 santri yang dijadikan populasi.

b. Sampel

“Sampel adalah sebagian individu.”¹³ Dalam penelitian ini teknik sampingnya adalah teknik non random sampling yaitu tidak semua populasi yang diberi peluang yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel.¹⁴ Untuk lebih jelasnya teknik non random sampling yang penulis gunakan ini adalah jenis purposive sampling, yaitu dalam pendidikan kelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai hubungan yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat porasi yang diketahui sebelumnya.¹⁵Jadi, penulis tidak mengambil sampel berdasarkan jumlah populasi, melainkan berdasarkan metode purposive sampling tersebut. Sehingga penulis hanya mengambi sampelbeberapa orang saja yang dianggap mewakili. Ada pun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah antara lain:

¹²*Ibid*, Hlm. 71.

¹³*Ibid*, Hlm. 144.

¹⁴*Ibid*, Hlm. 80.

¹⁵*Ibid*, Hlm. 82.

1. Ketua TPQ As- Syifa sebanyak satu orang
2. Bendahara TPQ As- Syifa sebanyak satu orang
3. Sekretaris TPQ As-Syifa sebanyak satu orang

Jadi, jumlah pengurus keseluruhan TPQ As-Syifa 9 orang, yang menjadi sampel adalah sebanyak 3 orang. Untuk mendapatkan kejelasan yang lengkap dalam penelitian ini, penulis mengambil informan, yakni pembina dan pengelola TPQ As-Syifa berjumlah 2 orang.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian ini menggunakan beberapa metode sebagai dasar yang obyektif untuk mendapatkan data-data dan informasi valid dan lengkap, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut.

a. Metode Interview atau wawancara

Metode interview adalah suatu proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih yang berhadap-hadapan secara fisik dimana satu sama lain dapat melihat muka dan yang lainnya mendengarkan dengan sendirinya.¹⁶ Sedangkan jenis interview adalah suatu proses bebas terpinpin penginterview membawa kerangka-kerangka pertanyaan untuk diajukan kepada responden.¹⁷ metode interview memegang peranan utama dalam penelitian ini, karena sangat dibutuhkan informasi-informasi yang akurat dan data-data yang valid sesuai dengan hal yang diteliti penulis

¹⁶*Ibid*, Hlm. 192

¹⁷*Ibid*, Hlm. 136

seperti pelaksanaan kegiatan belajar Al-Qur'an. Penelitian ini di khususkan kepada pelaksanaan kegiatan belajar di TPQ As-Syifa.

b. Metode dokumentasi

Sebagai metode pendukung dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi, yakni kumpulan data yang berbentuk tulisan.¹⁸ Sesuai dengan hlm yang teliti penulis, seperti dokumen tentang sejarah berdirinya, tujuan kurikulum TPQ, struktur kepengurusan atau program apa saja yang sudah ada dan yang belum dilaksanakan. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) As-Syifa serta dokumen berupa catatan, buku, profil tentang TPQ As-Syifa dan lainnya.

4. **Analisis Data**

Sebelum data terhimpun melalui wawancara langsung dan dokumentasi, terlebih dahulu data diolah dengan cara memilih dan mengotak-ngatikanya menurut jenisnya dan kemudian baru dapat dianalisis. Analisis data adalah memberi makna kepada data tersebut dalam kaitanya dengan tujuan penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif, yaitu informasi atau data yang bukan berupa angka-angka melainkan merupakan data deskriptif yakni pernyataan yang digambarkan dengan kata-kata. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik komparatif dan teknik dalam teknik komparatif ini penulis

¹⁸Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, PT.Gramedia, Jakarta, 1993

membandingkan kondisi objektif yang ada di lapangan dengan kondisi ideal (teoritis). Maka dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan kerangka-kerangka induktif, yakni mengolah data dengan berdasarkan data-data khusus menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan kajian-kajian dari penelitian yang terdahulu. Tinjauan pustaka berisi kerangka kerja dan tolak ukur untuk mempertegas pentingnya penelitian tersebut seraya membandingkan hasil-hasilnya dengan penemuan-penemuan lain. (Creswell, 40 : 2012). Peneliti telah menelaah beberapa teori serta skripsi yang relevan dengan judul penelitian.

Pertama, skripsi yang disusun oleh Izatun Nisa, mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga 2015 yang berjudul “Studi Komparasi Metode Yanbu’a dan Iqra’ dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran di TPQ Al-Taslimiyah Samban Kec.Bawen Kab.Semarang dan TPQ Al-Huda Calombo Kec.Tuntang Kab.Semarang”. Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah mencari ada tidaknya perbedaan membaca Al-Qur’an dengan metode *Iqro’* dan *Yanbu’a*.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode *Iqro'* dan *Yanbu'a*. Kedua, Skripsi yang disusun oleh Heni Kurniawati mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang 2008 yang berjudul "Efektivitas Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Tamrinus shibyan Karang Randu, Pecangaan Jepara".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keefektifitasan metode *Yanbu'a* dalam proses pembelajaran baca Al-Quran serta untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari metode tersebut. Metode yang digunakan dalam pengambilan data penelitian ini adalah riset lapangan dengan teknik analisis non statistik dengan pendekatan kualitatif lapangan. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Yanbu'a* adalah bervariasinya penggunaan metode serta tersedianya waktu untuk belajar materi *Arab Pegon Jawa*.

Ketiga, skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an di TPQ Riyadlotul Uqul Kelurahan Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas" yang disusun oleh Hermanto, mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto 2017.

Qur'an Santri TPQ Babussalam Desa Pagerandong Kec.Mrebet Kab.Purbalingga Tahun 2014/2015". Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kepustakaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tahap pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar. Hasil dari penelitian ini adalah didapatkan kesimpulan bahwa tahap mengajar yang dilakukan oleh para pengajar di TPQ Babussalam sudah sangat baik dan sesuai dengan standar Yanbu'a

Cara pengajaran menggunakan alat peraga sehingga para siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Begitu pula dengan cara penyampaian materi yang dilakukan pengajar, sudah sangat baik dan sesuai dengan standar pengajaran metode Yanbu'a, sehingga para siswa lebih mudah dan cepat memahami apa yang disampaikan.

Selanjutnya skripsi yang disusun oleh Fitri Rahmawati, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009 yang berjudul "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Khusus Tilawah Payaman Mejobo Kudus". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Yanbu'a serta faktor faktor apa saja yang berpengaruh terhadap proses pembelajarannya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dua modus, sumber ganda dan metode ganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : penerapan metode Yanbu'a dalam baca tulis Al-Qur'an siswa jilid 1 sudah mengikuti seperti yang ada dalam panduan metode Yanbu'a. , faktor yang berpengaruh dalam metode Yanbu'a yaitu faktor guru, faktor siswa dan faktor media. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dijadikan rujukan adalah sama-sama membahas mengenai penggunaan metode *klasikal dan privat* Yang membedakannya dengan penelitian terdahulu adalah variabel yang dibandingkan adalah metode individual dan metode klasikal dalam sistem *Yanbu'a*.



BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN BELAJAR AL-QUR'AN

A. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Al-Qur'an

1. Pengertian Belajar Al-Qur'an

Menurut Saiful Sagala, pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan azas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta Santriwan/i. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.

Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari individu maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan. Pembelajaran merupakan suatu sistem instruksional mengacu pada pengertian sebagai seperangkat komponen, antara lain tujuan, bahan atau materi, guru, siswa, metode, alat dan penilaian atau evaluasi. Agar tujuan tercapai, semua komponen yang ada harus diorganisasikan sehingga antar sesama komponen terjadi kerja sama. Karena itu guru tidak boleh hanya memperhatikan komponen-komponen tertentu saja misalnya metode, bahan

dan evaluasi saja tapi ia harus memperhatikan komponen secara keseluruhan.¹ Demikian pembelajaran Al-Qur'an tidak dapat terlepas dari komponentersebut. Adapun komponen-komponen diatas adalah:

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan dalam proses pembelajaran merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan pembelajaran. Tujuan ini pada dasarnya merupakan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah ia menyelesaikan kegiatan belajar. Isi tujuan pembelajaran pada hakekatnya adalah hasil belajar yang diharapkan. Dalam setiap tujuan pengajaran bersifat umum maupun khusus, umumnya berkisar pada 3 jenis.

- 1) Tujuan kognitif, tujuan yang berhubungan dengan pengertian dan pengetahuan.
- 2) Tujuan afektif, tujuan yang berhubungan dengan usaha membaca, minat, sikap, nilai dan alasan.
- 3) Tujuan psikomotorik, tujuan yang berhubungan dengan ketrampilan berbuat untuk menggunakan tenaga, tangan, mata, alat indra dan sebagainya.²

¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Sterategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002),Hlm.10.

² Ahmad Rohani dan Abu Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991),Hlm.100

b. Bahan/ Materi pembelajaran

Meskipun pelajaran adalah merupakan isi dari kegiatan belajar mengajar. Bahan pelajaran ini diharapkan dapat mewarnai tujuan, mendukung tercapainya tujuan atau tingkah laku yang diharapkan santriwan/i. Adapun materi pelajaran yang lazim diajarkan dalam proses belajar mengajar membaca al-Qur'an, adalah:

- 1) Pengertian huruf hijaiyah yaitu huruf arab dari alif sampai denganya.
- 2) Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifatsifathuruf.
- 3) Bentuk dan fungsi tanda baca.
- 4) Bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (waqof)
- 5) Cara membaca Al-Qur'an.³

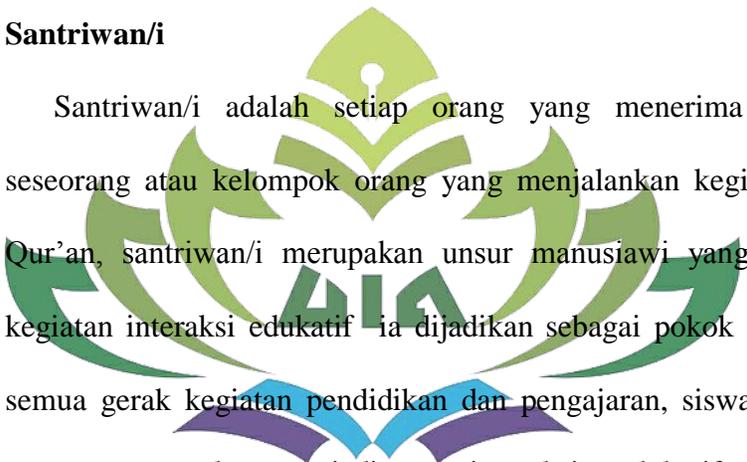
c. Guru/ Ustadzah

Guru merupakan tempat yang sentral yang keberadaannya merupakan penentu bagi keberhasilan pendidik dan pengajar. Tugas guru secara umum ialah menyampaikan perkembangan seluruh potensi santriwan/i semaksimal mungkin (menurut agama Islam) baik potensipsikomotorik, kognitif, maupun potensi afektif. Tugas ini tidaklah gampang, perlu didikasi yang tinggi dan penuh tanggung jawab. Menurut Nur Uhbiyati seorang guru/ Ustadzah harus memenuhi criteria sebagai berikut:

³ Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, (*Metodik Khusus Agama Islam*), Hlm.70

- 1) Harus mengerti ilmu mendidik dengan sebaik-baiknya, sehinggasegala tindakannya dalam mendidik disesuaikan dengan jiwa anak didik.
- 2) Harus memiliki bahasa yang baik dengan menggunakan sebaik mungkin, sehingga dengan bahasa itu anak tertarik pada pelajarannya. dan dengan bahasa itu dapat menimbulkan perasaan halus pada anak.
- 3) Harus mencintai anak didiknya, sebab cinta senantiasa mengandung arti menghilangkan kepentingan sendiri untuk kepentingan orang lain.⁴

d. Santriwan/i



Santriwan/i adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau kelompok orang yang menjalankan kegiatan belajar Al-Qur'an, santriwan/i merupakan unsur manusiawi yang penting dalam kegiatan interaksi edukatif ia dijadikan sebagai pokok persoalan dalam semua gerak kegiatan pendidikan dan pengajaran, siswa adalah "kunci" yang menentukan terjadinya interaksi edukatif dalam rangka mempersiapkan potensinya. Sedangkan bagi peserta santriwan/i juga berlaku pada dirinya tugas dan kewajiban, ada 4 yang perlu diperhatikan oleh peserta santriwan/i.

⁴ Nur Uhbiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997), Hlm.146

- 1) Peserta santriwan/i harus mendahulukan kesucian jiwa.
- 2) Peserta didik harus bersedia untuk mencari ilmu pengetahuan, sediaan untuk mencurahkan segala tenaga, jiwa dan pikirannya untuk berkonsentrasi pada ilmu pengetahuan yang dipelajarinya.
- 3) Jangan menyombongkan diri dengan ilmu yang telah dipelajarinya. ini sebagai salah satu syarat untuk dapat mendapat ilmu yang manfaat.
- 4) Peserta didik harus dapat mengetahui didalam ilmu pengetahuan yang dipelajarinya.⁵

e. Metode Pembelajaran

Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Adapun metode mengajar yang dapat diterapkan guru dalam proses belajar mengajar al-Qur'an akan kita ketahui dari pendapat ahli pendidikan agama, yaitu: Mahmud Yunus dalam bukunya, metode khusus pengajaran Al-Qur'an (bahasa arab), menyatakan bahwa metode pengajaran Al-Qur'an adalah:

- 1) Metode Abjad/ metode lama (alif, ba, ta)
- 2) Metode Suara
- 3) Metode Kata-kata
- 4) Kalimat.⁶

⁵ Ahmad Rohani dan Abu Ahmed, *Pengelolaan Pengajaran*, Hlm.110

Kemudian menurut H. M. Syariati Ahmad, metode membaca dalam pembelajaran Al-Qur'an pada tingkat awal, Antara lain:

- a. Thariqat Alif. Ba, ta (Metode Alphabet) sama metode abjad yang dikemukakan oleh Mahmud Yunus.
- b. Thariqat Shautiyah (Metode Bunyi) metode ini dimulai dengan bunyi huruf bukan nama huruf, lalu disusun menjadi suku kata, kalimat yang benar. Thariqat Musyafahah (Metode Meniru) yaitu dari mulut ke mulut, mengikuti bacaan sampai hafal, dengan cara mengucapkan langsung tanpa ada pikiran untuk menguraikan bagian-bagian atau huruf-hurufnya.
- c. Thariqat Jamaiyah (Campuran) guru diharapkan kebijaksanaannya dalam mengajarkan membaca kemudian mengamalkan kebaikan-kebaikan dari metode tersebut.⁷

f. Alat Pengajaran

Alat pengajaran merupakan alat untuk mencapai tujuan pengajaran, alat pengajaran ini dapat dibedakan menjadi beberapa macam, antara lain:

1. Alat pengajaran individual, yaitu alat-alat yang dipergunakan oleh masing-masing murid, misalnya buku-buku pegangan, buku-buku persiapan guru dan lain sebagainya.

⁶ Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta: Hida Karya Agung, 1983), Hlm.6

⁷ Syariati Ahmad, *Pedoman Penyajian Al-Qur'an Bagi Anak-anak*, (Jakarta: Binbaga Islam, 1984), Hlm.23

2. Alat pengajaran klasikal, yaitu alat-alat pengajaran yang dipergunakan guru bersama-sama dengan muridnya, misalnya, papan tulis, kapur tulis dan lain sebagainya.
3. Alat peraga, yaitu alat-alat pengajaran yang berfungsi untuk memperjelas ataupun memberikan gambaran yang kongkrit tentang hal-hal yang diajarkan.⁸

g. Evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur'an

Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai di sekolah mempunyai kaitan materi yang hendak diberikan dan dengan metode belajar mengajar yang dipakai guru dan siswa dalam memberikan atau menerima materi. Sejahtera mana keberhasilan guru memberikan materi dan sejahtera mana siswa menyerap materi yang disajikan itu dapat diperoleh informasinya melalui evaluasi.

a. Pengertian Evaluasi

Menurut Drs. Tayan Yusuf memberikan definisi evaluasi sebagai penilaian atau mengetahui hasil usaha guru dalam memberikan suatu pembelajaran kepada murid-muridnya sampai di mana murid-murid tersebut mengerti tentang pelajaran-pelajaran yang telah disajikan. Seberapa banyak murid-murid yang telah menguasai pelajaran itu dengan baik atau berapa banyak yang baru hanya setengah memahami atau masih kabur sama

⁸ Zuhairini, dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1981), Hlm.36

sekali.⁹ Sedangkan menurut Prof. Drs. H. Muhammad Zein, yang dimaksud dengan evaluasi adalah penilaian terhadap hasil pekerjaan setelah sesuatu mata pelajaran.¹⁰

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan alat untuk mengukur atau mengetahui sampai di mana penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi

Sebagai alat untuk mengetahui apakah tujuan tercapai atau belum, maka tujuan memegang peranan yang sangat penting dalam evaluasi. Adapun tujuan dari evaluasi antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam satu ukuran waktu proses belajar tertentu.
2. Untuk mengetahui posisi atau kedudukan siswa dalam kelompok kelasnya.
3. Untuk mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar.
4. Untuk mengetahui hingga sejauh mana siswa telah mendaya gunakan kapasitas kognitifnya (kemampuan kecerdasan yang dimiliki atau untuk keperluan belajar).
5. Untuk mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar yang telah digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.¹¹

⁹ Tayar Yusuf, *Ilmu Politik*, Hlm.38

¹⁰ M. Zein, *Metodologi Pengajaran Islam*, (Yogyakarta : AK Group, 1995), Hlm. 85

c. Jenis Evaluasi

Dengan memperhatikan evaluasi belajar jangka panjang dan pendek, maka jenis evaluasi dapat dibagi menjadi 3 macam :

1) Evaluasi harian

Evaluasi harian merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan msehari-hari. Evaluasi ini dalam bentuk post test pada akhir pembelajaran dan juga berupa pekerjaan rumah. Evaluasi ini diadakan melalui test tulis maupun test lisan baik diberi tahukan terlebih dahulu maupun tidak diberitahukan terlebih dahulu. Soal evaluasi harian dibuat oleh guru, disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi siswa yang sangat dipahami oleh guru yang bersangkutan. Dalam evaluasi harian guru melihat hasil yang dikerjakan oleh siswa kemudian jikalau masih ada kesalahan maka guru membenarkan dan memberi masukan.

2) Test Formatif

Test formatif ini diadakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada tiap bab. Setiap pembelajaran dalam satu bab, maka guru agama Islam mengadakan test, dengan maksud untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.¹²

3) Ujian Tengah Semester

¹¹*Ibid*, Hlm. 88

¹²*Ibid*, Hlm. 90

Ujian tengah semester merupakan test yang diadakan untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pertengahan semester. Pelaksanaan ujian tengah semester mengacu pada kalender pendidikan yang berlangsung bersamaan dengan ujian tengah semester pada sekolah umum.

4) Test Semester

Yaitu test umum yang diadakan untuk kenaikan kelas pada akhir tahun pelajaran. Hasil dari test semester ini nantinya digabungkan dengan nilai test harian, tes formatif, dan mid semester. Sehingga akan dihasilkan nilai rata-rata untuk kenaikan kelas.

B. Metode Drill / latihan Siap

Metode Drill adalah suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih anak-anak terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan sebelumnya.¹³

Pendapat lain mengatakan bahwa metode Drill adalah suatu cara yang baik untuk menanamkan kebiasaan tertentu. Dalam melatih murid-muridnya guru harus berhati-hati, karena hasil dari suatu latihan biasanya akan tertanam dan kemudian menjadi kebiasaan. Metode ini juga dapat melatih kecepatan, ketepatan

¹³ Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya Usaha Nasional, 1981), Hlm.106

dan kesempurnaan dalam melakukan sesuatu serta dapat pula dipakai sebagai cara mengulang bahan yang telah disajikan.¹⁴

Metode pembelajaran merupakan alat yang di gunakan untuk mencapai pendidikan. Alat tersebut mempunyai dua fungsi yaitu :

- a. Bersifat Polipragmatis, bila mana metode itu mengandung kegunaanyang serba ganda, misalnya: suatu metode tertentu pada situasi dan kondisi tertentu dapat digunakan untuk merusak pada situasi dan kondisi lain dapat digunakan untuk membangun atau memperbaiki. Kegunaannya ada pada si pemakai atau pada corak dan bentuk serta kemampuan dari metode sebagai alat, seperti halnya cassette recorder yang dapat digunakan merekam semua jenis film, atau yang moralis juga dapat untuk mendidik sebagai alat mengajar dengan film-film pendidikan.
- b. Bersifat Monopragmatis, yaitu alat yang dapat digunakan untuk mencapai satu tujuan saja. Misalnya laboratorium ilmu alam, hanya dapat digunakan untuk eksperimen-eksperimen bidang ilmu alam, tidak dapat digunakan untuk lainnya.¹⁵

Al-Qurr'an dalam hal ini telah memberikan pedoman dasar terhadap proses pembimbingan, pengarahan atau memberikan peringatan dalam bentuk pergerakan ini dalam surat Al-Kahfi ayat 2 Allah berfirman:

¹⁴ Drs.Ulih Bukit Karo-karo, dkk, *Metodologi Pengajaran*, (Salatiga: CV. Saudara, 1979), Hlm. 17

¹⁵47 Ibid, Hlm. 98

قَيِّمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّنْ لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ۚ

Artinya: Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan akan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberikan berita gembira kepada orang-orang beriman yang mengerjakan amal sholeh bahwa mereka akan mendapat pahala yang baik.¹⁶

Jelas dalam ayat ini, Allah menerangkan bahwa sangat diperlukan tindakan pembelajalar yang memberikan bimbingan, peringatan atau pun yang memberikan peringatan baik dalam bentuk kabar gembira maupun dalam bentuk kabar buruk bagi anggota yang melakukan penyalah gunaan jabatan yang seharusnya dikerjakan dengan sebaik-baiknya.

D. Pengertian Belajar Al-Qur'an Pada TPQ As-Syifa

Untuk lebih jelasa dan terarahnya pembahasan dalam bab ini, terlebih dahulu akan penulis kemukakan pengertian Taman Pembelajaran Al-Qur'an (TPQ). Taman pembeljaran Al-Qur'an adalah “ lembaga pendidikan non formal dan pengajaran islam untuk anak-anak usia 5-14 tahun, yang mendidik santri agar mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid sebagai target pokoknya ”.¹⁷

Dari segi terminologi, taman berarti tempat yang menyenangkan pembelajaran Al-Qur'an adalah upaya pembinaan kepribadian sesuaidengan petunjuk Al-

¹⁶ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Al-Mubin, Semarang, 1999,, Hlm.,. 443

¹⁷ Chairil Idris dan Tasrifin Karim, *Pedoman pembinaan dan pengembangan TKA/TPQ* (BKPMRI), Jakarta .Hlm. 5

Qur'an. Dan dalam buku yang sama dijelaskan bahwa taman pendidikan Al-Qur'an adalah sebuah sistem pendidikan non formal dan sarana pelayanan keagamaan yang dirancang khusus bagi anak-anak dan remaja muslim."¹⁸

Uraian dari beberapa pengertian di atas dapat penulis pahami bahwa taman pembelajaran Al-Qur'an secara garis besar adalah suatu wadah yang sangat sengaja diadakan sebagai tempat anak-anak belajar dan memahami kandungan-kandungan Al-Qur'an serta pokok-pokok ibadah lainnya. Anak-anak diajar membaca sejak awal sampai lancar dan memahami kandungan Al-Q'uran secara sederhana, belajar dan membiasakan sholat berjemaah, melaksanakan puasa dan lain-lainnya. Sistem ini akan mampu menampung hasrat dan kemauan serta keperluan belajar agama anak tanpa memberikan beban yang berat kepada mereka.

Meteri pelajarannya di formal mudah sehingga punya daya tarik sendiri, khususnya bagi anak-anak. Keberadaan TPQ sangat diperlukan masyarakat Islam Indonesia, dalam rangka mengantisipasi buta huruf terhadap Al-Qur'an serta sebagai pengalaman perintah Allah SWT dalam surat Al-Alaq ayat 1-5, sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, dialah yang menciptakan manusia dari segumpal dari segumpal darah, bacalah

¹⁸*Ibid*, Hlm.1

dan Tuhanmu lah yang paling pemurah yang mengajar manusia dengan (QS.Al-Alaq. [96]: 1-5).

Kata “Iqra” inilah yang mendasari pentingnya umat islam pandai membaca Al-Qur’an saja. Menurut Quraish Shihab: Iqro dapat berarti : bacalah, telitilah, dalamilah, ketahuilah ciri-ciri sesuatu. Bacalah alam, tanda-tanda zaman, sejarah maupun diri sendiri, yang tertulis maupun yang tidak tertulis Hasil obyek perintah Iqra’ mencakup segala sesuatu yang mudah dijangkaunya.¹⁹

Dari pendapat diatas digambarkan bahwa, dalam pengalaman perintah iqra’ yang terdapat dalam surat Al-Alaq tersebut tidak hanya terbatas pada perintah membaca Al-Qur’an saja, melainkan lebih luas lagi yaitu, berupa pemahaman-pemahaman yang mendalam terhadap segala sesuatu, tentunya terhadap hal-hal yang bermanfaat secara memahami perkembangan keagamaan terhadap anak adalah merupakan sesuatu yang bermanfaat.

1. Azas-Azas Kurikulum TPA/TPQ

a. Kurikulum Penyusunan

TKA/TPQ adalah merupakan lembaga pendidikan non formal yang muatan pelajarannya adalah lebih menekankan pada aspek keagamaan (islam). Ada beberapa azas penyusunan kurikulum TKA/TPQ, antara lain:

- 1) Asas agamis
- 2) Asas filosofis

¹⁹ M Quraish Shihab, *Wawasan AL-Qur’an*, Mizan, Bandung, 1996, Hlm.5

3) Asas sosio kultural

4) Asas psikologis

Asas agamis adalah bahwa agama merupakan tatanaman hidup yang bersifat universal dan tetap dipergunakan sepanjang waktu. Demikian pula Al-Qur'an merupakan fundamental dari agama tersebut yang mengatur tatanan manusia dalam beragama. Bahkan agama islam mengajarkan bahwa tingginya kualitas dan derajat manusia sangat tergantung taqwanya, dimana taqwa pada umumnya dapat dibentuk dengan pendidikan.

Asas filosofi adalah pendidikan Al-Qur'an merupakan bagian dari tata nilai yang pancasila, merupakan wujud dari ketuhanan Yang Maha Esa serta pendidikan merupakan proses pembentukan pribadi yang mencetak manusia yang berkualitas, beriman dan bertaqwa ke pada Tuhan Yang Maha Esa.

Asas sosio kultural adalah pendidikan Al-Qur'an wajar saja bahkan penyusunan kurikulumnya karena memperhatikan mayoritas umat Indonesia adalah umat islam serta cukup beralasan akan adanya TPQ di seluruh wilayah Nusantara Asas psikologis adalah bahwa anak usia 5-14 tahun atau kelompok ini merupakan faktor yang tepat untuk diberikan pengajaran Islam/Al-Qur'an, faktor lain antara lain karna didikan anak sejak dini akan dapat mampu diserap sebagai benteng baginya dimasa depan.”²⁰

²⁰ U .Syamsuddin,MZ, *Panduan Kurikulum dan Pengajaran TPA/TPQ BKPRMI Pusat Jakarta*, 1998, Hlm, 16-17

b. Kurikulum Pengembangan

Dalam pengembangan kurikulum TPA/TPQ As-Syifa adabeberapa asas antara lain:

1. Asas orientasi dan konsistensi pada tujuan
2. Asas keterpaduan (integritas)
3. Asas efisuensi dan efektifitasAsas orientasi dan konsistensi pada tujuan dimaksud adalah kurikulum, adalah keharusan orientasi TPA/TPQmempunyai Asas kesinabungan (konstinuitas).
4. tujuan sebagaimana pendidikan nasional dan spesifikasikan pada pemberdayaan penting anak untuk dapat membaca Al-Qur'an damenjadi generasi yang Qur'ani, bertaqwa dan beriman kepada Allah SWT.

Kesinambungan atau kontinuitas,artinya belajar mengajar adalah suatu proses berkelanjutan dalam pencapaian belajar pada tahap berikutnya dari awal sampai akhir,artinya tidak hanya belajar mengajar begitu saja tetapi ada ujung pangkalnya dalam tujuan dan tingkat kelanjutan belajar.

Asas keterpaduan dan azas efisiensi dan efektifitas,artinya keterpaduan sekolah, rumah dan masyarakat menjalin kerja samayang baik serta adanya pendayaguna segala sarana dan waktu belajar, waktu digunakan untuk belajar secara efektif dan sarana maupun prasarana juga demikian.”²¹

2. Dasar Dan Tujuan Kegiatan Belajar Al-Qur'an (TPA/TPQ)

²¹*ibid* ,Hlm,23-27

Dasar pembelajaran Al-Qur'an (TPA/TPQ) Taman pembelajaran Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan non formal dan pengajaran islam yang eksistensinya masih relatif rendah dibandingkan dengan lembaga pendidikan non formal. Dalam penyelenggaraan tidak terjadi dengan sendirinya melainkan atas dasar pendidikan agama islam adalah Al-Qur'an maka dasar penyelenggaraan. Taman Pembelajaran Al-Qur'an adalah sebagai realisasi dari upaya memelihara anak didik dari perbuatan yang akan mencelakakan hidupnya, halini sesuai dengan firman Allah SWT dalam At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ
 اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Artinya: Hai orang-orang beriman, peliharalah dirimu dan keluarga mu, dari siksaan api neraka (QS-At-tahrim).

Ayat diatas mengandung perintah yaitu kata قُوا yang berarti peliharalah. Pelihara yang dimaksud dalam ayat ini adalah memelihara diri dan keluarga dari segala perbuatan yang akan membawa dirinya masuk neraka. Memelihara diri dan keluarga berguna agar pergaulan hidupnya tidak terjerumus dalam kehancuran, salah satu aspek yang sangat penting adalah perlu pembinaan dan bimbingan pendidikan agama yakni islam khususnya pendidikan Al-Qur'an sedangkan tempatnya adalah melalui TPQ/TPA.

Tujuan Taman Pembelajaran Al-Qur'an (TPQ) merupakan sebuah sistem dari pembelajaran dan sarana pelayanan keagamaan non formal yang

dirancang khusus bagi anak-anak dan remaja muslim yang dirancang berdasarkan uji coba dan pengalaman yang cukup lama. Sistem ini akan mampu menampung hasrat dan kemauan belajar tentang kemauan belajar tentang keagamaan kepada anak-anak, karena pada dasarnya perembanggenerasi muda islam yang tidak mampu membaca Al-Qur'an (TPQ/TPA) adalah dalam rangka upaya mengantisipasi bertambahnya jumlah buta huruf Al-Qur'an dan membasmi buta huruf Al-Qur'an dikalangan umat islam pada umumnya. Adapun setelah melembaga, Taman Pembelajaran Al-Qur'an (TPQ/TPA) As-Syifa mempunyai dua tujuan pokok sebagai berikut:

1. Membantu dan mengembangkan potensi anak kearah pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan keagamaan melalui pendekatan yang disesuaikan dengan lingkungan dan taraf perkembangan anak berdasarkan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah Rasull SAW.
2. Mempersiapkan anak agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang lebih dimilikinya melalui program pendidikan non formal kelanjutan²². Tujuan pelaksanaa kegiatan belajar pada TPQ As-Syifa yang penulis maksudnya adalah pada dasarnya sangat luas, namun hakekak ingin menciptakan anak-anak santri sebagai generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

3. Tujuan Pengajaran

²²U.Syamsuddin, Mz dkk, *Panduan dan Kurikulum dan Pengajaran*, LPPTKA BKPMRI Pusat, Jakarta, 1998, Hlm.28

Pengajaran merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seorang guru /ustadz untuk menyampaikan atau memberikan ilmu pengetahuan kepada murid/santri. Usaha pengajaran bukan saja disertai hanya cukup dengan menyampaikan saja, namu juga harus disertai dengan wawasan yang lebih jauh kedepan agar apa yang telah disampaikan oleh guru / ustadz / ustadzah dapat dimanfaatkan oleh santri dalam kehidupan kelak. Untuk menunaikan tugasnya di masyarakat sehingga menjadi suatu rencana dalam mencapai kemandirian. Di Taman Pembelajaran Al-Qur'an (TPQ/TPA) As-Syifa, pengajaran merupakan kegiatan harian yang diikuti oleh santri, kegiatan mengajar ini adalah diatur sedemikian rupa sehingga santri akan menerima penyampaian dari ustadz dan ustadzah meteri-meteri pelajaran secara sistematis.

Tujuan pengajaran (kurikuler) pada TPQ/ TPA Al-Qur'an mempunyai perasarana dan perbedaan tertentu disesuaikan dengan taraf perkembangan daya setap dan pengalaman belajar pada masing-masing kelompok usia anak didik/santri tersebut. Adapun lembaga pendidikan non formal TPQ/TPA masing-masing mempunyai dan tujuan pengajaran, yaitu. Tujuan pengajaran TPQ/TPA sebagai berikut:

1. Santri dapat mengagumi dan mencintai Al-Qur'an sebagai bacaan istimewa dan pedoman utama
2. Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan menjadikannya sebagai kebiasaan sehari-hari yang di senangi

3. Santri dapat mengerjakan shalat lima waktu dengan tata cara yang benar.
4. Santri dapat menguasai hapalan sejumlah surat pendek dan do'a harian
5. Santri dapat berperilaku sosial yang baik sesuai dengan tuntunan islam dan pengalaman pendidikannya
6. Santri dapat menguasai dasar-dasar kaidah penulisan huruf Arab dengan benar.

Jadi, menurut penulis, tujuan pengajaran adalah untuk menciptakan kader-kader yang berakhlak baik, membaca, menghafal, do'a sehari-hari, mengerjakan shalat lima waktu, menulis Arab dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari agar anak-anak santri selaku generasi penerus bangsa berpengetahuan agama serta beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

4. Keterkaitan Dengan Tujuan Pendidikan Nasional

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 2 Tahun 1989, pasal 4 ditetapkan bahwa Tujuan Pendidikan Nasional itu adalah “mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya,” yaitu manusia yang :

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa .
2. Berbudi pekerti luhur.
3. Memiliki keterampilan dan pengetahuan
4. Memiliki kesehatan jasmani dan rohani²³

²³ U Syamsuddin MZ ., dkk,*Op., Cit*,Hlm. 28-29

Dengan mengacu pada rumusan tujuan pendidikan Nasional di atas, maka penyelenggara TPQ/TPA dapat dikatakan sub sistem Pendidikan Nasional yang mengandung nilai strategis dalam upaya mengkondisikan kepribadian anak dalam mencapai. Tujuan Pendidikan Nasional, pada waktu yang sama adalah memperkuat proses belajar mengajar pada pendidikan nonformal dalam sistem pendidikan keagamaan yang pada umumnya kurang begitu intensif diterima oleh anak didik, baik di TK, SD dan MI.

Tujuan pendidikan non formal menurut Siti Nurhayah S.Ag, salah satunya adalah mendidik, mencetak, mempersiapkan santriwan/santriwati yang dapat memahami AL-Qur'an, misalnya mendidik agar dapat menjadi qori' (MTQ), selanjutnya mengikuti perlombaan membaca Al-Qur'an .²⁴

Maksudnya, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk menciptakan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi pekerti luhur dengan salah satu caranya melalui perlombaan-perlombaan, seperti lomba cerdas cermat, lomba puisi Islam ,berpidato bahasa Arab dan Inggris dan lainnya sebagainya.

²⁴Syamsudin Mz., ddk, *panduan kurikulum dan pengajar Tka-Tpq, Lppta*. Bkprmi Pusat, Jakarta, 1997 Hlm.93

BAB III

GAMBARAN UMUM PADA TPQ AS-SYIFA KELURAHAN KEDAMAIAN KECAMATAN KEDAMAIAN KOTA BANDAR LAMPUNG

A. Profil Pelaksanaan Kegiatan Belajar Al-Qur'an Pada TPQ As-Syifa

1. Latar Belakang Berdirinya TPQ As-Syifa

Pelaksanaan Kegiatan Belajar Al-Qur'an Pada TPQ As-Syifa merupakan sebuah lembaga pendidikan non formal yang bergerak dalam bidang kegiatan belajar Al-Qur'an. Tujuan didirikannya lembaga ini adalah selain membantu para siswa/santri agar dapat membaca, menulis dan memahami isi kandungan Al-Qur'an dengan baik dan benar juga untuk memperdalam pengetahuan tentang agama Islam. Ketidapahaman sebagai umat terhadap nilai-nilai ajaran agama Islam yang benar membuat keadaan kaum muslimin sekarang ini semakin memperhatikan.

Mereka seakan akan asing dan merasa telah kehilangan pegangan hidup karena terbawa oleh arus modernisasi dan yang tanpa arah tujuan yang pasti. Dengan pemahaman terhadap ajaran agama yang sangat minim menyebabkan tidak sedikit kaum muslimin meninggalkan identitas dirinya sebagai orang muslim dan keluar dari fitrah Islam yang suci dan mulia. Memang perlu kerja keras untuk menanggapi masalah tersebut, pemahaman terhadap ajaran agama yang benar harus selalu didakwahkan dikalangan masyarakat saat ini dari mulai anak-anak sampai orang dewasa, terutama dimulai dari usia sejak dini, hal ini dimaksudkan agar

mereka terbiasa sejak kecil untuk menegakkan syariat agama Islam secara baik dan benar. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) di TPQ As-Syifa pada awalnya tahun 2005 kami mengajarkan baca Al-Qur'an pada anak-anak yang berjumlah 5 orang, pada tahun berikutnya bertambah murid sebagai berikut:

1. Tahun 2006 jumlah anak 8 orang
2. Tahun 2007 jumlah anak 12 orang
3. Tahun 2008 jumlah anak 19 orang
4. Tahun 2009 jumlah anak 23 orang .
5. Tahun 2010 jumlah anak 27 orang
6. Tahun 2011 jumlah anak 35 orang
7. Tahun 2012 jumlah anak 40 orang
8. Tahun 2013 jumlah anak 45 orang
9. Tahun 2014 jumlah anak 48 orang
10. Tahun 2015 jumlah anak 60 orang

Untuk itulah dengan adanya murid berjumlah 60 orang yang ditangani oleh TPQ As-Syifa pada tahun selanjutnya bertambah murid sebanyak 135 jadi jumlah keseluruhannya 195 murid. TPQ AS-Syifa bekerja sama dengan lainnya untuk mendirikan TPA/TPQ yang diberi nama As-Syifa yang berdomisili di jl.P.Antasari Gg. Mulya Jaya No. 19 RT.09 LK.I Kampung suka mulya Kel. Kedamaian Kec. Kedamaian Bandar Lampung dengan adanya TPA/TPQ As-Syifa ini anak-anak mendapatkan pendidikan

baca Al-Qur'an dan Pendidikan agama Islam yang nantinya dapat dipergunakan bekal hidup di dunia dan akhirat ,dengan adanya TPA/TPQ ini juga akan menghindarkan anak dari menonton televisi semakin hari acaranya semakin menyita waktu anak untuk terus di depan TV.

Dari jumlah murid 195 tersebut mengelompokkan menjadi 2 kelompok pagi dan kelompok sore diantaranya adalah :

1. Bagi anak yang sekolah masuk siang, waktu belajar mengajinya pagi yaitu jam 06.30 s/d 08.00 WIB, yang terdiri dari 2 kelas Iqro' dan kelas Al-Quran
2. Bagi murid yang masuk sekolahnya pagi waktu belajar mengaji sore yaitu jam 15.30 s/d 17.00 WIB, yang terdiri dari 2 kelas, yakni kelas Iqro' dan kelas Al-Qur'an.
3. Bagi murid yang masuk sekolahnya pagi waktu belajar mengaji sore yaitu jam 15.30 s/d 17.00 WIB, yang terdiri dari 2 kelas, yakni kelas Iqro' dan kelas Al-Qur'an .¹

2. Tujuan Berdirinya TPA/TPQ As-Syifa

Tujuan berdirinya TPA/TPQ As-Syifa adalah sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan mutu pendidikan para santriwan/I TPA/TPQ. As-Syifa

¹Siti Nurhayah S,Ag ,ketua TPA/TPQ As-Syifa interview,Tanggal 10 Januari 2018

- b. Membantu para tenaga pengajar lebih mudah dalam memberikan pemahaman Al-Qur'an kepada santri, sehingga timbul hubungan timbale balik yang harmonis.
- c. Motivasi semangat belajar para santri agar lebih mencintai dan gemar membaca Al-Qur'an.
- d. Meningkatkan study kelayakan pada TPA/TPQ As-Syifa².

3. Visi dan Misi Kelurahan Kedamaian Kecamatan Kedamaian

Berikut ini adalah visi dan misi Kelurahan Kedamaian Kecamatan Kedamaian Bandar Lampung.

a. Visi

Membentuk generasi Qur'ani yang cerdas, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

b. MISI

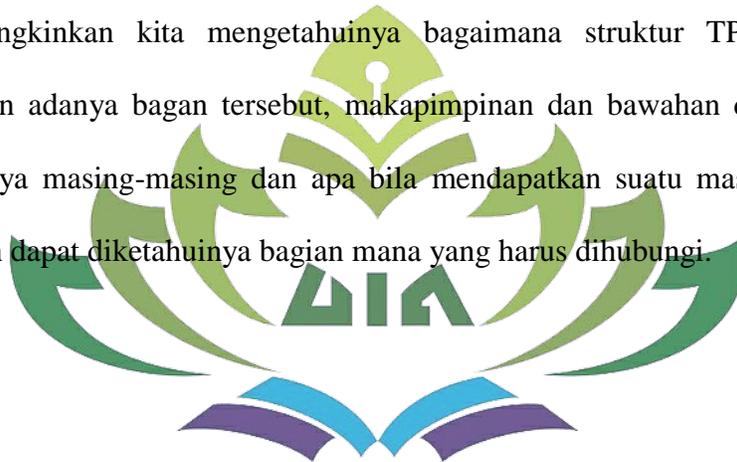
1. Melaksanakan Pendidikan baca Al-Qur'an yang terarah dan sistematis terhadap anak didik.
2. Memberi pelayanan dan membantu masyarakat di bidang pendidikan agama Islam.

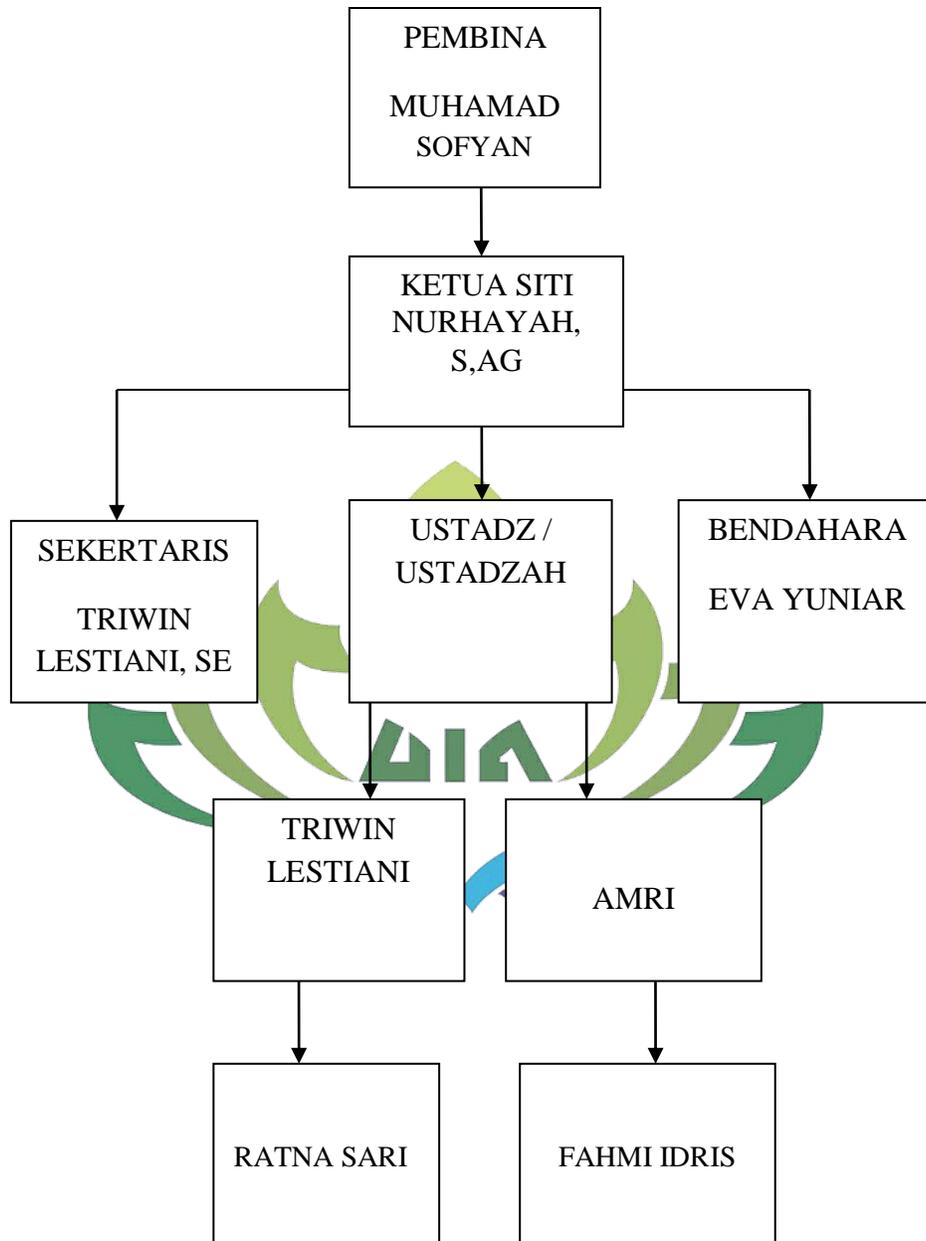
² Siti Nurhayah S,Ag , ketua TPA/TPQ As-Syifa interview,Tanggal 10 April2018

4. Stuktur Organisasi TPQ As-Syifa

Untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada TPQ As-Syifa, maka dibutuhkan adanya stuktur organisasi dalam pengelolaan agar kegiatannya dapat berjalan dengan baik dan lancar. Struktur kepengurusan pada TPQ As-Syifa merupakan bagian dari tenaga pengajar adapun kepengurusan TPQ As-Syifa Tahun ajaran 2005-2018 adalah sebagai berikut.

Maksudnya adalah dengan adanya struktur organisasi tersebut memungkinkan kita mengetahuinya bagaimana struktur TPQ itu dibentuk. Dengan adanya bagan tersebut, maka pimpinan dan bawahan dapat mengetahui tugasnya masing-masing dan apa bila mendapatkan suatu masalah, maka akan mudah dapat diketahuinya bagian mana yang harus dihubungi.



STRUKTUR ORANISASI TPQ AS-SYIFA

Sumber : Dokumentasi TPQ As-Syifa Tahun 2018, Dicatat tanggal 28 April

B. Kondisi TPA/TPQ As-Syifa

Ada beberapa faktor yang merupakan syarat bagi berdirinya atau terselenggaranya suatu aktifitas belajar mengajar di TPA/TPQ As-Syifa maupun lembaga-lembaga pendidikan yang lain. Suatu lembaga pendidikan tidak akan berdiri tanpa adanya beberapa faktor yang menunjang dalam mencapai tujuan lembaga tersebut. Oleh karenanya, TPA/TPQ As-Syifa yang bergerak di pelaksanaan kegiatan belajar dan pengajar Islam melalui belajar AL-Qur'an (membaca) dan lain-lainnya adalah sebagai syarat-syarat yang diperlukan untuk melengkapi dan menunjang serta memperlancar berdirinya lembaga tersebut.

1. Faktor-faktor tersebut yang mendukung antara lain

- 1) Sarana dan prasarana berupa ruang KBM As-Syifa
- 2) Adanya Ustadz atau guru yang memenuhi kriteria
- 3) Adanya para santri
- 4) Adanya materi (ke-Islaman) yang menunjang Adanya orang tua
- 5) Adanya orang tua
- 6) Adanya lingkungan
- 7) Adanya pemerintah setempat

1) Sarana dan prasarana berupa ruang KBM As-Syifa

Sarana dan prasarana ruang KBM As-Syifa merupakan faktor terpenting bagi terselenggaranya suatu pengajar atau pelaksanaan Al-Qur'an oleh karena itu TPQ As-Syifa berusaha untuk melengkapi sarana dan prasarana guna mendukung kelancaran aktivitas belajar mengajar ,sarana dan prasarana tersebut antarlain:

a. Inventaris tanah dan bangunan,terdiri dari:

1. Luas Tanah: 312,5 M
2. Luas bangunan : 300 M
3. Luas Ruangan yang digunakan untuk KBM adalah :
 - 1) Ruang KBM 30 m
 - 2) Ruang Kantor 35 m
 - 3) Ruang Praktek Ibadah 40 m

b. Inventarisasi perlengkapan TPA/TPQ yang ada didalam TPQAs-Syifa, seperti meja ,bangku,papan tulis,Al-Qur'an dan lain sebagainya.

2) Ustadz atau Guru

Tenaga pengajara atau guru dalam lembaga non formal mempunyai peranan yang sangat penting akan berkembang suatu lembaga non formal atau berhasil dan tidaknya suatu kelembagaan non formal sangat ditentukan oleh tenaga pengajar. Seorang guru hendaknya mempunyai kreteria-kreteria dalam TPA/TPQ As-Syifa antarlain mampu membaca Al-Qur'an dan baca

tulis Al-Qur'an, mempunyai dedikasi yang tinggi dalam membina dan mengajarkan santri-santrinya guna menyiarkan ilmu-ilmu Islam agar anak didiknya mampu membaca Al-Qur'an, menulis Arab, menghayati dan mengamalkan Al-Qur'an serta kelak akan menjadi anak shaleh dan shalehah.

Sebagai tenaga pengajar merupakan sarjana dan alumni pondok pesantren yang benar-benar berkapasitas sebagai pengajar Al-Qur'an serta ilmu-ilmu islam lainnya. Di samping peranannya sebagai guru, para utadaz atau ustadzah ini juga sebagai pengurus dalam TPA/TPQ dan juga dari anggota Risma setempat, yakni pemuda-pemudi anggota Risma yang memang bertempat tinggal disekitar atau lingkungan TPQ As-Syifa.

3) Adanya Para Santri

Santri TPQ As-Syifa sebagian besar berasal dari daerah setempat, yakni disekitar lingkungan Kelurahan kedamaian Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung TPQ As-Syifa yang merupakan anak-anak 5-14 tahun yang masih duduk dibangku TK, SD, SMP, SMA. Untuk Menjadi santri pada TPA/TPQ As-Syifa ini didasarkan pada minat dan motivasi untuk memperdalam atau belajar agama khususnya pada baca dan Tulisan Al-Qur'an pada masing-masing anak yang ingin masuk TPA/TPQ.³

³ Eva Yuniar, Bendahara TPA/TPQ As-Syifa, Interview, Tanggal 10 Januari 2018

Adapun administrasi yang diperlakukan untuk pendaftar TPA/TPQ

As-Syifa ini aMenyerahkan foto kopy surat / akte kelahiran

- a. Menyerahkan foto ukuran 3x4 sebanyak 4 lembar
- b. Membayar uang pendaftaran
- c. Membayar infaqsarana sesuai dengan kemampuan
- d. Mengisi formulir pendaftaran
- e. Berusia antara 5-14 Tahun

Disamping itu juga untuk menjadi santri pada TPA/TPQ tersebut harus memenuhi beberapa kewajiban terutama yang berhubungan dengan dana / biaya yang harus dipenuhi adalah :

1. Uang pendaftaran
2. Uang infaq

Adanya jumlah santri TPQ As-Syifa adalah sebanyak 195 orang santri. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 2 dan lampiran⁴. TPQ As-Syifa priode tahun 2005-2008 Telah meluluskan santi sebanyak 30 orang santri dengan kemampuan hafalan Surat pendek, baca tulis Al-Qur'an, hafalan do'a sehari-hari serta anak-anak bisa terlibat dalam kegiatan TPQ As-Syifa.

⁴ Triwin Lestiani, SE , Sekretaris TPA/TPQ As-Syifa , **Interview**, Tanggal 10 Januari 2018

4) Adanya Meteri (Ke-Islaman yang menunjang)

TPQ As-Syifa dalam memberikan materi yang menunjang dalam pelaksanaan kegiatan belajar diTPQ As-Syifa memiliki kurikulum tersendiri yang terdiri dari 2 materi, yaitu materi pokok dan materi penunjang atau materi tambahan.⁵Untuk lebih jelasnya penulis akan memaparkan materi TPQ As-Syifa dalam usaha membina baca tulis Al-Qur'an sebagai lembaga non formal yaitu, Kurikulum Pelajaran TPQ As-Syifa.

a. Materi pokok

- 1) Iqro' jilid 1 sampai dengan jilid 6.
- 2) Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid
- 3) Tilawah Qur'an
- 4) Menulis huruf-huruf hijaiyah dan menyambung (khotil Qur'an)
- 5) Mufrodat (Bahasa Arab)
- 6) Hafalan do'a-do'a sehari-hari
- 7) Hafalan surat-surat pendek / Juz amma
- 8) praktek Shalat dan berwudu
- 9) Belajar adzan bagi santriwan.

b. Materi penunjang/Tambahan

- 1) Dienul Islam berupa pengetahuan dasar tentang Islam yang terdiri dari aqidah, syari'ah dan akhlak.

⁵Siti Nurhayah S,Ag ,ketua TPA/TPQ As-Syifa interview,Tanggal 10 April2018

- 2) Tahsinul Kitabah Bahan pengajaran tentang cara belajar menulis huruf AL-Qur'an .
- 3) Do'a dan adab harian
- 4) Do'a adab memperoleh rahmat, do'a saat mulai belajar, do'a Al-Qur'an, Kelancaran bicara, do'a akhir pertemuan, do'a sebelum dan sesudah makan, do'a masuk dan keluar WC, do'a ketika berpakaian, dan bercermin do'a sebelum dan bangun tidur, do'a masuk masjid, doa mendengar adzan, do'a kesehatan akhlak yang baik, do'a terhadap kedua orang tua, do'a ketika sakit dan melewati sakit do'a kebaikan dunia dan akhirat, serta do'a menjauhi kesusahan dunia dan akhirat.
- 5) Muatan Lokal Melalui tambahan yang sifatnya alternatif sesuai dengan kondisi dan potensi yang memungkinkan untuk dapat diselenggarakan dilikungan unit TPQ yang bersangkutan .

Beberapa alternatif muatan lokal yang sinkron dan dapat menarik minat anak antara lain:

1. Bahasa Arab
2. Seni karya

Keterangan :

Dari data tersebut dapat diuraikan bahwa :

- a) Santri yang belajar Iqro' Jilid 1 berjumlah 10orang yang belajar huruf-huruf hijaiyyah Alif, Ba dan seterusnya .
- b) Santri yang belajar Iqro' Jilid II berjumlah 15orang yang sudah mulai mempelajari huruf hijaiyyah bersambung secara untuk mempersiapkan kepda Iqra' Jilid III
- c) Santri yang belajar Iqro' Jilid III berjumlah 20 orang yang sudah mulai mengenal bacaan panjang dan tanda mad atau waqof
- d) Santri yang belajar Iqro' Jilid IV berjumlah 25 orang yakni mulai mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an yang dimuat dalam Iqro'
- e) Santri yang belajar Iqro' JilidVberjumlah 15orang yakni mulai mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an serta memahami ayat AL-Qur'an
- f) Santri yang belajar Iqro' Jilid VI berjumlah 20 orang mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an
- g) Santri yang belajar Al-Qur'an berjumlah 80 orang

Selain kurikulum yang tersebut diatas,TPQ juga selalu menekankan kepada aktivitas lainnya selain materi pokok, baca Al-Qur'an, yaitu:

1) Pemantapan Akidah

Pemantapan Akidah yang dimiliki para santri TPQ As-Syifa meliputi tentang pemahaman mengenai rukun iman, rukun islam,telah mempengaruhi pemikiran santri mengenai Kebesarn-Nya selain itu muncul suatu pemahaman yang benar tentang ajaran-ajaran Islam, sehingga terjadi peningkatan terhadap ibadah dan akhlak santri.

2) Pelaksanaan Ibadah

Para santri di latih dan di biasakan dalam hidup sehari-hari pada suasana ibadah serta khusus, santri pada pelaksanaan shalat fardhu,santri di latih dan dibimbing serta masuk pada kategori materi penunjangTPQ. Dalam hal ini khususnya yang berhubungan secara langsung dengan Allah SWT para santri melaksanakannya semampunya mungkin.

3) Pembina Akhlak

Akhlak merupakan cerminan kepribadian dalam berperilaku, dalam hal ini akhlak yang bersumber pada Akhlak Rasulullah SAW, seperti adab dalam berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan suatu pekerjaan, adab berbicara, adab bergaul, dan perilaku lainnya semampunya mungkin melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan

TPQ As-Syifa, tetapi perlu digaris bawahi selama santri belajar di TPQ As-Syifa masih dalam taraf belajar namun pengaruh yang besar dalam proses pembinaan akhlak ini dapat terlihat dari perubahan tingkah laku sebelum belajar di TPQ As-Syifa. Tingkahlaku seluruh uraian di atas dan didasarkan oleh pengamatan dan interview yang penulis lakukan, maka dapatlah diambil suatu kesimpulan bahwa TPQ As-Syifa memiliki materi-materi dalam pengajaran/ pembinaan yang antara lain belajar baca tulis Al-Qur'an khususnya dan menekankan pada 3 hal, pemantapan aqidah, pelaksanaan ibadah dan pembinaan akhlak dan ditunjang oleh beberapa materi penunjang / tambahan sebagai mana telah di terangkan dimuka.

4) Adanya Orang Tua

TPQ As-Syifa di kelola dengan baik dan ustad/ ustdzh juga bagus, tetapi kalau anak-anak dirumah yang tidak mendapatkan perhatian yang serius dari orang tua terhadap pelajar anak-anaknya di TPQ sangatlah penting.

5) Adanya Lingkungan

Mendukung tapi tidak memberikan bantuan secara kongkrit serta masyarakat yang tinggal disekitarnya berjalan dalam aktivitas masing-masing.

6) Adanya Pemerintah Setempat

Pemerintah setempat tidak ada masalah, sangat mendukung dalam aktivitas belajar mengajar yang dilaksanakan oleh program TPQAs-Syifa.

2. Faktor-faktor penghambat

Faktor-faktor penghambat atau tantangan dalam hal ini dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

- a. Kurangnya/lemahnya disiplin waktu karena mayoritas santri sering melakukan cuti akibat kegiatan yang diikuti seperti ,Rohis, pramuka dan sebagainya
- b. Lemahnya perhatian orang tua dalam membimbing anak-anaknya secara langsung khususnya dalam pengajaran baca tulis Al-Qur'an

2) Faktor Eksternal

- a. Anak dituntut orang tuanya untuk berperilaku dan sikap baik setelah mendapatkan pengetahuan agama dari para pendidiknya
- b. Pembelajaran Al-Qur'an sepenuhnya diserahkan pada TPQ As-Syifa akan tetapi di rumah kurang dibimbing dan di bina dengan pengetahuan Agama oleh orang tuanya.

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN BELAJAR AL-QUR'AN PADA TPQ AS-SYIFA KELURAHAN KEDAMAIAN KECAMATAN KEDAMAIAN KOTA BANDAR LAMPUNG

A. Peroses Pelaksanaan kegiatan Belajar Al-Quran Pada TPQ As-Syifa

1. Peroses Pelaksanaan Kegiatan Belajar Al-Qur'an

Dalam peroses TPQ As-Syifa ,“Pelaksanaan Kegiatan Belajar Al-Qur'an Pada TPQ As-Syifa Kelurahan Kedamaian Kecamatan Kedamaian Kota bandar Lampung”.TPQ As-Syifa sebagian besar berasal dari daerah setempat, yakni disekitar lingkungan Kelurahan kedamain Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung TPQ As-Syifa yang merupakan anak-anak 5-14 tahun yang masih duduk dibangku TK,SD,SMP,SMA. Untuk Menjadi santri pada TPA/TPQ As-Syifa ini didasarkan pada minat dan motivasi untuk memperdalam atau belajar agama khususnya pada baca dan tulisan Al-Qur'an pada masing-masing anak yang ingin masuk TPA/TPQ As-Syifa.

Karena itu guru tidak boleh hanya memperhatikan komponen-komponen tertentu saja misalnya metode, bahan dan evaluasi saja tapi ia harus memperhatikan komponen secara keseluruhan. Demikian pembelajaran Al-Qur'an tidak dapat terlepas dari komponen tersebut. Adapun komponen-komponen adalah:

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan dalam proses pembelajaran merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan pembelajaran. Tujuan ini pada dasarnya merupakan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki santriwan/i setelah ia menyelesaikan kegiatan belajar. Isi tujuan pembelajaran pada hakekatnya adalah hasil belajar yang diharapkan. Dalam setiap tujuan pengajaran bersifat umum maupun khusus, umumnya berkisar pada 3 jenis.

- 1) Tujuan kognitif, tujuan yang berhubungan dengan pengertian dan pengetahuan.
- 2) Tujuan afektif, tujuan yang berhubungan dengan usaha membaca, minat, sikap, nilai dan alasan.
- 3) Tujuan psikomotorik, tujuan yang berhubungan dengan ketrampilan berbuat untuk menggunakan tenaga, tangan, mata, alat indra dan sebagainya.

b. Bahan/ Materi pembelajaran

Meskipun pelajaran adalah merupakan isi dari kegiatan belajar mengajar. Bahan pelajaran ini diharapkan dapat mewarnai tujuan, mendukung tercapainya tujuan atau tingkah laku yang diharapkan santriwan/i. Adapun materi pelajaran yang lazim diajarkan dalam proses belajar mengajar membaca Al-Qur'an, adalah:

- 1) Pengertian huruf hijaiyah yaitu huruf arab dari alif sampai denganya.

- 2) Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat-sifathuruf.
- 3) Bentuk dan fungsi tanda baca.
- 4) Bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (waqof)
- 5) Cara membaca Al-Qur'an.

c. Guru/ Ustadzah

Guru merupakan tempat yang sentral yang keberadaannya merupakan penentu bagi keberhasilan pendidik dan pengajar. Tugas guru secara umum ialah menyampaikan perkembangan seluruh potensi santriwan/i semaksimal mungkin (menurut agama Islam) baik potensipsikomotorik, kognitif, maupun potensi afektif. Tugas ini tidaklah gampang, perlu didikasi yang tinggi dan penuh tanggung jawab. Menurut Siti Nurhayah seorang guru/ Ustadzah harus memenuhi kreteria sebagai berikut.

- 1) Harus mengerti ilmu mendidik dengan sebaik-baiknya, sehinggasegala tindakannya dalam mendidik disesuaikan dengan jiwa anak didik.
- 2) Harus memiliki bahasa yang baik dengan menggunakan sebaik mungkin, sehingga dengan bahasa itu anak tertarik pada pelajarannya. dan dengan bahasa itu dapat menimbulkan perasaan halus pada anak.
- 3) Harus mencintai anak didiknya, sebab cinta senantiasa mengandung arti menghilangkan kepentingan sendiri untuk kepentingan orang lain.

d. Santriwan/i

Santriwan/I adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau kelompok orang yang menjalankan kegiatan belajar Al-Qur'an, santriwan/i merupakan unsur manusiawi yang penting dalam kegiatan interaksi edukatif ia dijadikan sebagai pokok persoalan dalam semua gerak kegiatan pendidikan dan pengajaran, siswa adalah "kunci" yang menentukan terjadinya interaksi edukatif dalam rangka mempersiapkan potensinya. Sedangkan bagi peserta santriwan/i juga berlaku pada dirinya tugas dan kewajiban, ada 4 yang perlu diperhatikan oleh peserta santriwan/i.

- 1) Peserta santriwan/i harus mendahulukan kesucian jiwa.
- 2) Peserta didik harus bersedia untuk mencari ilmu pengetahuan, sedia untuk mencurahkan segala tenaga, jiwa dan pikirannya untuk berkonsentrasi pada ilmu pengetahuan yang dipelajarinya.
- 3) Jangan menyombongkan diri dengan ilmu yang telah dipelajarinya. ini sebagai salah satu syarat untuk dapat mendapat ilmu yang manfaat.
- 4) Peserta didik harus dapat mengetahui didalam ilmu pengetahuan yang dipelajarinya.

e. Metode Pembelajaran

Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Adapun metode mengajar yang dapat diterapkan guru dalam proses belajar mengajar al-Qur'an akan kita ketahui dari pendapat ahli pendidikan agama,

yaitu:Mahmud Yunus dalam bukunya, metodik khusus pengajaran Al-Qur'an (bahasa arab), menyatakan bahwa metode pengajaran Al-Qur'an adalah:

- 1) Metode Abjad/ metode lama (alif, ba, ta)
- 2) Metode Suara
- 3) Metode Kata-kata
- 4) Kalimat.

f. Alat Pengajaran

Alat pengajaran merupakan alat salah untuk mencapai tujuan pengajaran, alat pengajaran ini seperti dapat dibedakan menjadi beberapa macam, antara lain:

1. Alat pengajaran individual, yaitu alat-alat yang dipergunakan oleh masing-masing santriwan/i, misalnya buku-buku pegangan, buku-buku persiapan guru dan lain sebagainya.
2. Alat pengajaran klasikal, yaitu alat-alat pengajaran yang dipergunakan guru bersama-sama dengan muridnya, misalnya, papantulis, kapur tulis dan lain sebagainya.
3. Alat peraga, yaitu alat-alat pengajaran yang berfungsi untuk memperjelas ataupun memberikan gambaran yang kongkrit tentang hal-hal yang diajarkan.

g. Evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur'an

Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai di sekolah mempunyai kaitan materi yang hendak diberikan dan dengan metode belajar mengajar yang dipakai guru dan siswa dalam memberikan atau menerima materi. Sejauh mana keberhasilan guru memberikan materi dan sejauh mana siswa menyerap materi yang disajikan itu dapat diperoleh informasinya melalui evaluasi.

a. Pengertian Evaluasi

memberikan definisi evaluasi sebagai penilaian atau mengetahui hasil usaha guru dalam memberikan suatu pembelajaran kepada murid-muridnya sampai di mana murid-murid tersebut mengerti tentang pelajaran-pelajaran yang telah disajikan. Seberapa banyak murid-murid yang telah menguasai pelajaran itu dengan baik atau berapa banyak yang baru hanya setengah memahami atau masih kabur sama sekali. Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan alat untuk mengukur atau mengetahui sampai di mana penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi

Sebagai alat untuk mengetahui apakah tujuan tercapai atau belum, maka tujuan memegang peranan yang sangat penting dalam evaluasi. Adapun tujuan dari evaluasi antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam satu ukuran waktu proses belajar tertentu.
2. Untuk mengetahui posisi atau kedudukan siswa dalam kelompok kelasnya.
3. Untuk mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar.
4. Untuk mengetahui hingga sejauh mana siswa telah mendaya gunakan kapasitas kognitifnya (kemampuan kecerdasan yang dimiliki atau untuk keperluan belajar).
5. Untuk mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar yang telah digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

c. Jenis Evaluasi

Dengan memperhatikan evaluasi belajar jangka panjang dan pendek, Evaluasi harian merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan sehari-hari. Evaluasi ini dalam bentuk post test pada akhir pembelajaran dan juga berupa pekerjaan rumah. Evaluasi ini diadakan melalui test tulis maupun test lisan baik diberi tahu terlebih dahulu maupun tidak diberitahukan terlebih dahulu. Soal evaluasi harian dibuat oleh guru, disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi siswa yang sangat dipahami oleh guru yang bersangkutan. Dalam evaluasi harian guru melihat hasil yang dikerjakan oleh siswa kemudian jika masih ada kesalahan maka guru membenarkan dan memberi masukan.

2. Azas-Azas Kurikulum TPA/TPQ

a. Kurikulum Penyusunan

TKA/TPQ adalah merupakan lembaga pendidikan non formal yang muatan pelajarannya adalah lebih menekankan pada aspek keagamaan (islam). Ada beberapa azas penyusunan kurikulum TKA/TPQ, antara lain:

- 1) Asas agamis adalah bahwa agama merupakan tatanaman hidup yang bersifat universal dan tetap dipergunakan sepanjang waktu. Demikian pula Al-Qur'an merupakan fundamental dari agama tersebut yang mengatur tatanan manusia dalam beragama. Bahkan agama islam mengajarkan bahwa tingginya kualitas dan derajat manusia sangat tergantung taqwanya, dimana taqwa pada umumnya dapat dibentuk dengan pendidikan.
- 2) Asas filosofi adalah pendidikan Al-Qur'an merupakan bagian dari tata nilai yang pancasila, merupakan wujud dari ketuhanan Yang Maha Esa serta pendidikan merupakan proses pembentukan pribadi yang mencetak manusia yang berkualitas, beriman dan bertaqwa ke pada Tuhan Yang Maha Esa.
- 3) Asas sosio kultural adalah pendidikan Al-Qur'an wajar saja bahkan penyusunan kurikulumnya karena memperhatikan mayoritas umat Indonesia adalah umat islam serta cukup beralasan akan adanya TPQ di seluruh wilayah Nusantara Asas psikologis adalah bahwa anak usia 5-14 tahun atau kelompok ini merupakan faktor yang tepat untuk

diberikan pengajaran Islam/AI-Qur'an, faktor lain antara lain karna didikan anak sejak dini akan dapat mampu diserap sebagai benteng baginya dimasa depan.”

b. Kurikulum Pengembangan

Dalam pengembangan kurikulum TPA/TPQ As-Syifa ada beberapa asas antara lain:

1. Asas orientasi dan konsistensi pada tujuan
2. Asas keterpaduan (integritas)
3. Asas efisiensi dan efektifitas. Asas orientasi dan konsistensi pada tujuan dimaksud adalah kurikulum, adalah keharusan orientasi TPA/TPQ mempunyai Asas kesinambungan (konstinitas).
4. tujuan sebagaimana pendidikan nasional dan spesifikasikan pada pemberdayaan penting anak untuk dapat membaca AI-Qur'an damenjadi generasi yang Qur'ani, bertaqwa dan beriman kepada Allah SWT.
5. Kesinambungan atau kontinuitas, artinya belajar mengajar adalah suatu proses berkelanjutan dalam pencapaian belajar pada tahap berikutnya dari awal sampai akhir, artinya tidak hanya belajar mengajar begitu saja tetapi ada ujung pangkalnya dalam tujuan dan tingkat kelanjutan belajar.
6. Asas keterpaduan dan azas efisiensi dan efektifitas, artinya keterpaduan sekolah, rumah dan masyarakat menjalin kerja sama yang baik serta adanya pendaya guna segala sarana dan waktu belajar, waktu digunakan untuk belajar secara efektif dan sarana maupun prasarana juga

demikian TPQ As-Syifa sudah sesuai mengikuti kurikulum yang ada pada kurikulum.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat (Sarana dan Prasarana)

1. Faktor-faktor tersebut yang mendukung

a. Sarana dan prasarana berupa ruang KBM As-Syifa

Sarana dan prasarana ruang KBM As-Syifa merupakan faktor terpenting bagi terselenggaranya suatu pengajar atau pelaksanaan Al-Qur'an oleh karena itu TPQ As-Syifa berusaha untuk melengkapi sarana dan prasarana guna mendukung kelancaran aktivitas belajar mengajar, sarana dan prasarana tersebut antarlain:

a. Inventaris tanah dan bangunan, terdiri dari:

1. Luas Tanah : 312,5 M
2. Luas bangunan : 300 M
3. Luas Ruangan yang digunakan untuk KBM adalah :
 - 1) Ruang KBM 30 m
 - 2) Ruang Kantor 35 m
 - 3) Ruang Praktek Ibadah 40 m

b. Inventarisasi perlengkapan TPA/TPQ yang ada didalam TPQAs-Syifa, seperti meja , bangku, papan tulis, Al-Qur'an dan lain sebagainya.

b. Ustadz atau Guru

Tenaga pengajara atau guru dalam lembaga non formal mempunyai peranan yang sangat penting akan berkembang suatu lembaga non formal atau berhasil dan tidaknya suatu kelembagaan non formal sangat ditentukan oleh tenaga pengajar. Seorang guru hendaknya mempunyai kreteria-kreteria dalam TPA/TPQ As-Syifa antara lain mampu membaca Al-Qur'an dan baca tulis Al-Qur'an, mempunyai dedikasi yang tinggi dalam membina dan mengajarkan santri-santrinya guna menyiarkan ilmu-ilmu Islam agar anak didiknya mampu membaca Al-Qur'an, menulis Arab, menghayati dan mengamalkan Al-Qur'an serta kelak akan menjadi anak shaleh dan shalehah.

Sebagai tenaga pengajar merupakan sarjana dan alumni pondok pesantren yang benar-benar berkapasitas sebagai pengajar Al-Qur'an serta ilmu-ilmu islam lainnya. Di samping peranannya sebagai guru, para utadaz atau ustadzah ini juga sebagai pengurus dalam TPA/TPQ dan juga dari anggota Risma setempat , yakni pemuda-pemudi anggota Risma yang memang bertempat tinggal disekitar atau lingkungan TPQ As-Syifa.

c. Adanya Para Santri

Santri TPQ As-Syifa sebagian besar berasal dari daerah setempat,yakni disekitar lingkungan Kelurahan kedamaian Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung TPQ As-Syifa yang merupakan anak-anak 5-14 tahun yang masih duduk dibangku TK,SD,SMP,SMA. Untuk Menjadi santri pada TPA/TPQ As-Syifa ini didasarkan pada minat dan motivasi untuk

memperdalam atau belajar agama khususnya pada baca dan Tulisan Al-Qur'an pada masing-masing anak yang ingin masuk TPA/TPQ.

d. Adanya Meteri (Ke-Islaman yang menunjang)

TPQ As-Syifa dalam memberikan materi yang menunjang dalam pelaksanaan kegiatan belajar diTPQ As-Syifa memiliki kurikulum tersendiri yang terdiri dari 2 materi, yaitu materi pokok dan materi penunjang atau materi tambahan. Untuk lebih jelasnya penulis akan memaparkan materi TPQ As-Syifa dalam usaha membina baca tulis Al-Qur'an sebagai lembaga non formal yaitu, Kurikulum Pelajaran TPQ As-Syifa.

a. Materi pokok

- 1) Iqro' jilid 1 sampai dengan jilid 6.
- 2) Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid
- 3) Tilawah Qur'an
- 4) Menulis huruf-huruf hijaiyah dan menyambung (khotil Qur'an)
- 5) Mufrodat (Bahasa Arab)
- 6) Hafalan do'a-do'a sehari-hari
- 7) Hafalan surat-surat pendek / Juz amma
- 8) praktek Shalat dan berwudu
- 9) Belajar adzan bagi santriwan.

b. Materi penunjang/Tambahan

- 1) Dienul Islam Berupa pengetahuan dasar tentang Islam yang terdiri dari aqidah, syari'ah dan akhlak.

- 2) Tahsinul Kitabah Bahan pengajaran tentang cara belajar menulis huruf AL-Qur'an .
- 3) Do'a dan adab harian
- 4) Do'a adab memperoleh rahmat, do'a saat mulai belajar, do'a Al-Qur'an, Kelancaran bicara, do'a akhir pertemuan, do'a sebelum dan sesudah makan, do'a masuk dan keluar WC, do'a ketika berpakaian, dan bercermin do'a sebelum dan bangun tidur, do'a masuk masjid, doa mendengar adzan, do'a kesehatan akhlak yang baik, do'a terhadap kedua orang tua, do'a ketika sakit dan melewati sakit do'a kebaikan dunia dan akhirat, serta do'a menjauhi kesusahan dunia dan akhirat.
- 5) Muatan Lokal Melalui tambahan yang sifatnya alternatif sesuai dengan kondisi dan potensi yang memungkinkan untuk dapat diselenggarakan dilikungan unit TPQ yang bersangkutan .

Selain kurikulum yang tersebut diatas, TPQ juga selalu menekankan kepada aktivitas lainnya selain materi pokok, baca Al-Qur'an, yaitu:

a. Pemantapan Akidah

Pemantapan Akidah yang dimiliki para santri TPQ As-Syifa meliputi tentang pemahaman mengenai rukun iman, rukun islam, telah mempengaruhi pemikiran santri mengenai Kebesarn-Nya selain itu muncul suatu pemahaman yang benar tentang ajaran-ajaran Islam, sehingga terjadi peningkatan terhadap ibadah dan akhlak santri.

b. Pelaksanaan Ibadah

Para santri di latih dan di biasakan dalam hidup sehari-hari pada suasana ibadah serta khusus, santri pada pelaksanaan shalat fardhu, santri di latih dan dibimbing serta masuk pada kategori materi penunjang TPQ. Dalam hal ini khususnya yang berhubungan secara langsung dengan Allah SWT para santri melaksanakannya semampu mungkin.

c. Pembina Akhlak

Akhlak merupakan cerminan kepribadian dalam berperilaku, dalam hal ini akhlak yang bersumber pada Akhlak Rasulullah SAW, seperti adab dalam berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan suatu pekerjaan, adab berbicara, adab bergaul, dan perilaku lainnya semampu mungkin melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan TPQ As-Syifa, tetapi perlu digaris bawahi selama santri belajar di TPQ As-Syifa masih dalam taraf belajar namun pengaruh yang besar dalam proses pembinaan akhlak ini dapat terlihat dari perubahan tingkah laku sebelum belajar di TPQ As-Syifa.

Tingkah laku seluruh uraian di atas dan didasarkan oleh pengamatan dan interview yang penulis lakukan, maka dapatlah diambil suatu kesimpulan bahwa TPQ As-Syifa memiliki materi-materi dalam pengajaran/ pembinaan yang antara lain belajar baca tulis Al-Qur'an khususnya dan menekankan pada 3 hal, pemantapan aqidah, pelaksanaan

,ibadah dan pembinaan akhlak dan ditunjang oleh beberpa materi penunjang /tambahan sebagai mana telah di terangkan dimuka.

d. Adanya Orang Tua

TPQ As-Syifa di kelola dengan baik dan ustad/ ustdzh juga bagus, tetapi kalau anak-anak dirumah yang tidak mendapatkan perhatian yang serius dari orang tua terhadap pelajar anak-anaknya di TPQ sangatlah penting.

e. Adanya Lingkungan

Mendukung tapi tidak memberikan bantuan secara kongkrit serta masyarakat yang tinggal disekitarnya berjalan dalam aktivitas masing-masing.

f. Adanya Pemerintah Setempat

Setempat Tidak ada masalah, sangat mendukung dalam aktivitas belajar mengajar yang dilaksanakan oleh program TPQ As-Syifa.

2. Faktor-faktor penghambat

Faktor-faktor penghambat atau tantangan dalam hal ini dapat dibedakan menjadi duabagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal

1) Faktor Internal

- a. Kurangnya/lemahnya disiplin waktu karena mayoritas santri sering melakukan cuti akibat kegiatan yang diikuti seperti ,Rohis, pramuka dan sebagainya

- b. Lemahnya perhatian orang tua dalam membimbing anak-anaknya secara langsung khususnya dalam pengajaran baca tulis Al-Qur'an

2) Faktor Eksternal

- a. Anak dituntut orang tuanya untuk berperilaku dan sikap baik setelah mendapatkan pengetahuan agama dari para pendidiknya
- b. Pembelajaran Al-Qur'an sepenuhnya diserahkan pada TPQ As-Syifa akan tetapi di rumah kurang dibimbing dan di bina dengan pengetahuan Agama oleh orang tuanya.



BAB V

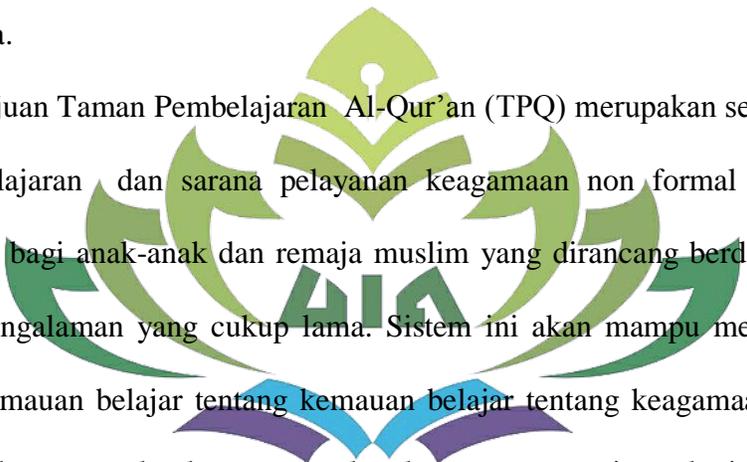
KESIMPILAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian, Pelaksanaan kegiatan belajar Al-Qur'an pada taman pem belajaran Al-Qur'an (TPQ) As-syifa kelurahan kedamaian kecamatan kedamaian Kota Bandar Lampung. Pelaksanaan TPQ As-Syifa adalah suatu lembaga non formal yang telah menerapkan sistem pelaksanaan, karena didalamnya mempunyai tujuan tertentu, yaitu menciptakan sumberdaya manusia yang mahir dalam membaca Al-Qur'an dan menjadi organisasi yang qur'ani serta menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa.

Kelurahan Kedamain adalah suatu kelurahan yang terletak di Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung. Jadi pelaksanaan /Implementasi kegiatan pembelajaran Al-Qur'an adalah serangkaian aktivitas proses belajar-mengajar Al-Qur'an yang terdapat di Taman Pembelajaran Al-Qur'an (TPQ) As-Syifa yang terletak di Kelurahan Kedamaian yang dilaksanakan secara terorganisir serta sistematis yang tujuannya untuk dapat menghasilkan generasi penerus yang dapat memahami serta mengamalkan Al-Qu'ran.

Taman Pembelajaran Al-Qur'an secara garis besar adalah suatu wadah yang sangat sengaja diadakan sebagai tempat anak-anak belajar dan memahami kandungan-kandungan Al-Qur'an sertapokok-pokok ibadah lainnya. Anak-anak diajar membaca sejak awal sampai lancar dan memahami kandungan Al-Q'uran secara sederhana, belajar dan membiasakan sholat berjemaah, melaksanakan puasa dan lain-lainnya. Sistem ini akan mampu menampung hasrat dan kemauan serta keperluan belajar agama anak tanpa memberikan beban yang berat kepada mereka.



Tujuan Taman Pembelajaran Al-Qur'an (TPQ) merupakan sebuah sistem dari pembelajaran dan sarana pelayanan keagamaan non formal yang dirancang khusus bagi anak-anak dan remaja muslim yang dirancang berdasarkan uji coba dan pengalaman yang cukup lama. Sistem ini akan mampu menampung hasrat dan kemauan belajar tentang keagamaan kepada anak-anak, karena pada dasarnya perkembangan generasi muda islam yang tidak mampu membaca Al-Qur'an (TPQ/TPA) adalah dalam rangka upaya mengantisipasi bertambahnya jumlah buta huruf Al-Qur'an dan membasmi buta huruf Al-Qur'an dikalangan umat islam pada umumnya.

Di Taman Pembelajaran Al-Qur'an (TPQ/TPA) As-Syifa, pengajaran merupakan kegiatan harian yang diikuti oleh santri, kegiatan mengajar ini adalah diatur sedemikian rupa sehingga santri akan menerima penyampaian dari ustadz dan ustadzah meteri-meteri pelajaran secara sistematis.

1. Faktor-faktor tersebut yang mendukung antara lain

- 1) Sarana dan prasarana berwujud KBM As-Syifa
- 2) Adanya Ustadza atau u guru yang memenuhi kriteria
- 3) Adanya para santri
- 4) Adanya materi (ke-Islaman) yang menunjang Adanya orangtua
- 5) Adanya lingkungan
- 6) Adanya pemerintah setempat

2. Faktor-faktor penghambat

Faktor-faktor penghambat atau tantangan dalam hal ini dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal

1) Faktor Internal

- a. Kurangnya/lemahnya disiplin waktu karena mayoritas santri sering melakukan cuti akibat kegiatan yang diikuti seperti ,Rohis, pramuka dan sebagainya
- b. Lemahnya perhatian orang tua dalam membimbing anak-anaknya secara langsung khususnya dalam pengajaran baca tulis Al-Qur'an

2) Faktor Eksternal

- a. Anak dituntut orang tuanya untuk berperilaku dan sikap baik setelah mendapatkan pengetahuan agama dari para pendidiknya

- b. Pembelajaran Al-Qur'an sepenuhnya diserahkan pada TPQ As-Syifa akan tetapi di rumah kurang dibimbing dan di bina dengan pengetahuan Agama oleh orang tuanya.

B. Saran-Saran

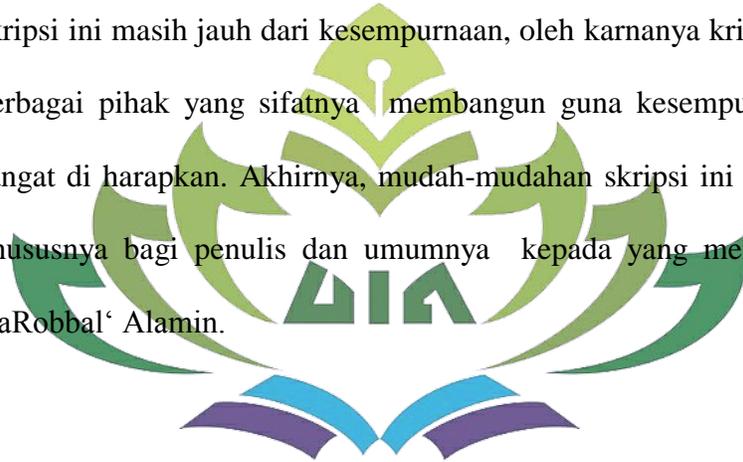
Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada peneliti lain untuk bias meneliti ulang masalah ini, sebab hasil peneliti ini mungkin masih jauh dari sempurna. Hal ini dikarenakan semata-mata keterbatasan pengetahuan dan metodologi penulis, namun demikian semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan contoh untuk penelitian selanjutnya.
2. Walau pun secara system pelaksanaan kegiatan belajar Al-Qur'an dengan baik penerapan proses kegiatan kepada santri yang ada di TPQ As-Syifa Kelurahan Kedamaian kecamatan Kedamaian namun masih banyak hal yang perlu diperhatikan dan diperbaiki yaitu dari segi SDM nya baik dari segi kualitas pengetahuan dan pengalaman, serta menambah kuantitas SDM nya. Dan juga harus menjalin kerja sama dengan lingkungan setempat agar tetap terjaga dengan baik, di TPQ As-Syifa dan juga harus memperhatikan kembali sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan belajar Al-Qur'an sehingga setiap pelaksanaan atau pun kegiatan yang ada berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan TPQ As-Syifa Kelurahan

Kedamaian kecamatan Kedamaian dandapat mencapai asaran yang diinginkan.

C. Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik dan rahmat-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Rahmat dan alam semoga senantiasa teriring dan tercurah keharibaan Rosulullah Muhammad SAW. Mengingat adanya keterbatasan dan kelemahan penulis, tentunya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun guna kesempurnaan skripsi ini sangat diharapkan. Akhirnya, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya kepada yang membacanya. Amin YaRobbal' Alamin.



DAFTAR PUSTAKA

As'ad Human dkk, *Pedoman Pengelolaan dan Pengembangan TKA/TPA Nasional*, LPTQ, Yogyakarta, 1991

Jhon M. Echols dan Hasan Shalidily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta : Gramedia 1989

Menurut *Kamus Bahasa Indonesia*.

Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, PT.Raja Grafindo persada, Jakarta, 1999.

Indriyo Gitosudarmo dan Agus Mulyono, *Prinsip Dasar Manajemen* ,BEFE, Yogyakarta, 1999

Hasibuan, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, PT. Grasindo persada and Bross, 1945.

Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Al-Mubin, Semarang, 1991

An-Nawawi, *Riyadus Sholihin II*, Terjemah Ahmad Sunarto, pustaka Imani, Jakarta, 1999

Jawahir Tanthawi, *Unsu-Unsur Manajemen Ajaran Al-Qur'an*, Pustaka Al Husin, Bumi Aksara, Jakarta 1983

Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, PT .Gramedia, Jakarta, 1993

Newman H. Wiliam, *Administration Action*, prentice inec, Englewood Chiffs, New Jersey, 1963

Quraisy Shihab M. *Wawasan Al-Qur'an*, Mizan , Bandung ,1996

Suwarno Handayaningrat, *Pengantar Study Ilmu Dan Administrasi*, Gunung Agung, Jakarta, 1985

Syamsudin MZ, U dkk, *Panduan Kurikulum dan pengajaran*, LPPTKA, BKPRMI, Pusat, Jakarta, 1987

Sugiono, *Memahami Penelitian kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009

Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*.

Nur Uhbiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997

Ahmad Rohani dan Abu Ahmed, *Pengelolaan Pengajaran*.

Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Jakarta: Hida Karya Agung, 1983

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002

Syariti Ahmad, *Pedoman Penyajian Al-Qur'an Bagi Anak-anak*, Jakarta: Binbaga Islam, 1984

Zuhairini, dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya : Usaha Nasional, 1981

Tayar Yusuf, *Ilmu Politik*.

M. Zein, *Metodologi Pengajaran Islam*, Yogyakarta : AK Group, 1995

Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan 11*, Bandung: Pustaka Setia, 1997

Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zan, *Strategi*.

HM. Budiyanto, *Prinsip-prinsip Metodologi Buku IQRO'*. Yogyakarta: Team Tadarus "AMM", 1995

As'ad Humam, (ed.) *Buku Iqro' Cara Cepat Membaca Al-Qur'an*, Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 2000.

Soli Abimanyu, dkk, *Strategi Pembelajaran*, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2008

Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1990

M Quraish Shihab, *Wawasan AL-Qur'an*, Mizan, Bandung, 1996

Drs. Ulih Bukit Karo-karo, dkk, *Metodologi Pengajaran*, Salatiga: CV. Saudara, 1979

Marliati Busono, *Pendidikan Anak Tunarungu*, Yogyakarta: P3T IKIP, 1983/1984

Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Al-Mubin, Semarang, 1999

Chairil Idris dan Tasrifin Karim, *Pedoman pembinaan dan pengembangan TKA/TPQ* (BKPMRI), Jakarta .

Ahmad Rohani dan Abu Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

WWW. goole. Com. *Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli*

<http://el-kawaqi.blogspot.com/2017/10/pengertian-implementasi-menurut-para.html>.



Lampiran 1

Tabel 1

Rekapitulasi Pengurus, Pengelola dan Pembina TPA/TPQ As-Syifa

NO.	Nama	Usia	Pendidikann	Tugas
1.	Muhamad Sofyan	45		Pembina
2.	Siti Nurhaya, S,Ag	40		Ketua/ Pengelola
3.	Eva Yuniar	41		Bendahara
4.	Triwin Lestari, S,E	39		Sekretaris

Adanya jumlah santri TPQ As-Syifa adalah sebanyak 195 orang santri. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 2 dan lampiran ¹.

Tabel 2
DATA SANTRI TPQ AS-SYIFA

NO.	Nama Santri	Usia	L / P	Ket
1.	M.Fachri Akbar	13 Thn	L	Al-Qur'an
2.	M. wendi Ivan Pamungkas	12 Thn	L	Al-Qur'an
3.	Fatih Dzakwan Qaedi	10 Thn	L	Al-Qur'an
4.	Rizki Adi Saputra	9 Thn	L	Al-Qur'an
5.	Julia Putri Hernani	11 Thn	P	Al-Qur'an
6.	Okta Ramadhani	12 Thn	P	Al-Qur'an

¹ Triwin Lestiani, SE , Sekretaris TPA/TPQ As-Syifa , **Interview**, Tanggal 10 Januari 2018

7.	Wahyu Setio Nugroho	14 Thn	L	Al-Qur'an
8.	Melly Silvia	10 Thn	P	Al-Qur'an
9.	Zaneta	12 Thn	P	Al-Qur'an
10.	M. Irsyad Sabilih	8 Thn	L	Al-Qur'an
11.	Kania Rihadatul Aisy	7 Thn	P	Al-Qur'an
12.	M. Reza F.	9 Thn	L	Al-Qur'an
13.	M. Dewi Aprizal	14 Thn	L	Al-Qur'an
14.	Ria Ramadani	12 Thn	P	Al-Qur'an
15.	Marsha Aulia Azzahra	13 Thn	P	Al-Qur'an
16.	Azzahra Aprilia	11 Thn	P	Al-Qur'an
17.	Danu Adis Pramana	9 Thn	L	Al-Qur'an
18.	Ainurrizki	14 Thn	L	Al-Qur'an
19.	M.Ridho Alkara	10 Thn	L	Al-Qur'an
20.	Sabrina	12 Thn	P	Al-Qur'an
21.	Talitha Azalaia Ramadhani	9 Thn	P	Al-Qur'an
22.	Adisti Sulistiani	5 Thn	P	Iqro'
23.	Madina Aulia Sabrina	7 Thn	P	Al-Qur'an
24.	Vinita Apridiana Lubis	8 Thn	P	Al-Qur'an
25.	Kholizah Nur'aini Lubis	6 Thn	P	Iqro'
26.	M.Nurfalah Ferdiansyah	14 Thn	L	Al-Qur'an
27.	Rahma Juwita	13 Thn	P	Al-Qur'an

28.	Ahmad Zaki Mubarak	12 Thn	L	Al-Qur'an
29.	M. Ghafi	14 Thn	L	Al-Qur'an
30.	M. Agus Setiawan	5 Thn	L	Iqro'
31.	M. Adelio Mangkubumi	6 Thn	L	Iqro'
32.	Khalis Akbar Gunawan	8 Thn	L	Al-Qur'an
33.	Fahira Nur'aizizah	5 Thn	P	Iqro'
34.	Rika Amalia	5 Thn	P	Iqro'
35.	Abidzar	7 Thn	L	A-Qur'an
36.	Raditia Arnata	6 Thn	L	Al-Qur'an
37.	Azka Teana Zafira	5 Thn	P	Iqro'
38.	Nabilla Nur Azizah	5 Thn	P	Iqro'
39.	Chalisa Nadhi Maharani	6 Thn	P	Iqro'
40.	Latifah	5 Thn	P	Iqro'
41.	Nablah	7 Thn	P	Al-Qu'an
42.	Falicia Callista Anindya	6 Thn	P	Iqro'
43.	Jihan Amira Darmawan	8 Thn	P	Al-Qur'an
44.	Iswaratul Linggar Sabilah	10 Thn	P	Al-Qur'an
45.	Kaila Az-zahra	6 Thn	P	Iqro'
46.	Rafael Jabarsyah	6 Thn	L	Iqro'
47.	Abdul Gatan Kenedy	8 Thn	L	Iqro'

48.	Regina	8 Thn	P	Al-Qur'an
49.	M. Wildan Sofyan	6 Thn	L	Iqro'
50.	Salsabila Nur Aulia Husni	6 Thn	P	Iqro'
51.	M. Dzaki Raselo	8 Thn	L	Iqro'
52.	Faiz Akbar Siregar	5 Thn	L	Iqro'
53.	Alika Alifa Meca	5 Thn	P	Iqro'
54.	Hidayatul Ihrom	5 Thn	L	Iqro'
55.	Nikita Amalia	11 Thn	P	Al-Qur'an
56.	M.Rafa Fadillah	9 Thn	L	Al-Qur'an
57.	Syifa Aina	5 Thn	P	Iqro'
58.	Vira Andaran	6 Thn	P	Iqro'
59.	Siti Nuraisyah	6 Thn	P	Al-Qur'an
60.	Rasya Juni Saputra	10 Thn	L	Al-Qur'an
61.	Ilham Rivo Saputra	5 Thn	L	Iqro'
62.	Valesia Vania Valda	6 Thn	P	Al-Qur'an
63.	Ahmad Fares Fahrezi	5 Thn	L	Iqro'
64.	M.Paudra Napynka Ali	5 Thn	L	Iqro'
65.	M. Dino Alkaustar	7 Thn	L	Al-Qur'an
66.	Wajenral Albireo Adib Putra	9 Thn	L	Al-Qur'an
67.	Caesar Al-Farezy	6 Thn	L	Al-Qur'an
68.	M. Arga Agastan Ramadhan	7 Thn	L	Al-Qur'an

69.	Faruq Nazarudin Al-Bani	5 Thn	L	Iqro'
70.	Maharani Cahya Herlambang	10 Thn	P	Iqro'
71.	Amira Nazila Firna	7 Thn	P	Iqro'
72.	Rizki Arya Satya	7 Thn	L	Iqro'
73.	Azam Indra Tama	5 Thn	L	Iqro'
74.	Afifah Qonita	6 Thn	P	Iqro'
75.	M. Rizki	6 Thn	L	Iqro'
76.	Andika Rafli	9Thn	L	Al-Qur'an
77.	M.Alief Rahman	5 Thn	L	Iqro'
78.	M.Faiz Januar	6 Thn	L	Iqro'
79.	Kinanti Aulia Pertiwi	6 Thn	P	Iqro'
80.	Sabrina	8 Thn	P	Al-Qu'an
81.	Safira Azalea Putri	5 Thn	P	Iqro'
82.	Zulkarnaen Ramadhan	12 Thn	L	Al-Qur'an
83.	M.Faiz Arisandi	5 Thn	L	Iqro'
84.	Aulia Arisandi	8 Thn	P	Al-Qur'an
85.	Chila Jauhari	6 Thn	P	Iqro'
86.	Valensia	10 Thn	P	Al-Qu'an
87.	Fatima Zahra	14 Thn	P	Al-Qur'an
88.	Deswita Yuna Maharani	7 Thn	P	Al-Qur'an
89.	Kalila Kesya Putri	9 Thn	P	Al-Qur'an

90.	M.Ranji Saputra	8 Thn	L	A-Qur'an
91.	Admiral Iyas Pratama	5 Thn	L	Iqro'
92.	Ridho Andika Nugraha	5 Thn	L	Iqro'
93.	Diva Ayu Vinara	5 Thn	P	Iqro'
94.	Acha Meylina	9 Thn	P	Al-Qur'an
95.	Avrizki	6 Thn	L	Al-Qur'an
96.	Junior	10 Thn	L	Al-Qur'an
97.	M.Dino Baktiar	10 Thn	L	Al-Qur'an
98.	Dimas Arif Prayata	5 Thn	L	Iqro'
99.	Erlin Kamelia Putri	10Thn	P	Al-Qur'an
100.	Anisa Aulia Mulyani	8 Thn	P	Al-Qur'an
101.	Marreno Raditiya Kusuma	6 Thn	L	Iqro'
102.	Aura Nila Fuzi	5 Thn	P	Iqro'
103.	Vania Mudhiah Sakila	7 Thn	P	Al-Qur'an
104.	Adibah Mudhiah Lenita	5 Thn	P	Iqro'
105.	Rosa Indah Puji Rahayu	6 Thn	P	Iqro'
106.	Rizki Aditya Wijaya Kesuma	5 Thn	L	Iqro'
107.	Rahmaat Saputra	7 Thn	L	Al-Qur'an
108.	Rintan Fadillah Caniago	8 Thn	P	Al-Qur'an
109.	Akyda Khaila Nabitha	14	P	Al-Qur'an

110.	Khaliza Izummi Karnando	14 Thn	P	Al-Qur'an
111.	Jilan Amira Darmawan	9 Thn	P	Al-Qur'an
112.	Novia Suja'ain		P	Iqro'
113.	Bagas Azmal Zainal Arifin	6 Thn	L	Iqro'
114.	Arda Nehand Darmanik	6 Thn	L	Iqro'
115.	Egi Aditiya	5 Thn	L	Iqro'
116.	Wildan Ciliandika	11 Thn	L	Al-Qur'an
117.	Janeta Putri andia	9 Thn	P	Al-Qur'an
118.	Anisa Zahra Indira	5 Thn	P	Iqro'
119.	M.Afar Aqila	5 Thn	L	Iqro'
120.	Ghaffar Ghaisani	8 Thn	L	Iqro'
121.	Alief Azka Agustiawan	6 Thn	L	Iqro'
122.	Alief Hebriyansyah	6 Thn	L	Iqro'
123.	Qianu Al Fajri	5 Thn	L	Iqro'
124.	Syafiqi Abdillah	6 Thn	L	Iqro'
125.	Siti Farhatullaili	5 Thn	P	Iqro'
126.	M.Nizam Raditya	5 Thn	L	Iqro'
127.	Virgiawan Presetio	10 Thn	L	Al-Qur'an
128.	Nadia Pangestuti	6 Thn	P	Iqro'
129.	Hanifa Hanun Saliha	6 Thn	P	Iqro'
130.	M.Lio Satria	8 Thn	L	Al-Qur'an
131.	Alea Adriana Syawal	5 Thn	P	Iqro'

132.	M.Hafids Rafi Rabbani	5 Thn	L	Iqro'
134.	Intan Rizkiani	6 Thn	P	Iqro'
135.	Heri Nugroho	8 Thn	L	Al-Qur'an
136..	Alya Putri Kiran	10 Thn	P	Al-Qur'an
137.	Queensh Hafis Valencia	7 Thn	P	Iqro'
138	M.Rasyid Ridho	5 Thn	L	Iqro'
139.	Azka Ahgninov Karnado	5 Thn	P	Iqro'
140.	M.Zulfa Arief	9 Thn	L	Iqro'
141.	M.Alfi Arief	6 Thn	L	Iqro'
142.	Siti Aisyah	6 Thn	P	Iqro'
143.	M. Dafa Wiranegara	8 Thn	L	Iqro'
144.	Ega Indi Alfauzi	7 Thn	L	Iqro'
145.	Topan Panji Aditya	6 Thn	L	Iqro'
146..	Rasyad Alehan Fachri	9 Thn	L	Al-Qur'an
147.	M.Kholisuddin	8 Thn	L	Iqro'
148.	Devandra	10 Thn	L	Al-Qur'an
149.	Marcel Putra Vinata	9 Thn	L	Al-Qur'an
150.	Syifa Az Zahra Marsadi	8 Thn	P	Al-Qur'an
151.	Nur Ilham	5 Thn	L	Iqro'
152.	Rifa Anggeraini	6 Thn	P	Iqro'
153.	Dendi Saputra	6 Thn	L	Iqro'
154.	M.Akbar Rafasya	5 Thn	P	Iqro'

155.	Sandi Setiawan	6 Thn	L	Iqro'
156.	M.Fakhri Akbar	5 Thn	L	Iqro'
157.	Inayah	8 Thn	P	Al-Qura'n
158.	Galan Prasajo	6 Thn	L	Iqro'
159.	M.Kenken	6 Thn	L	Al-Qur'an
160.	Irfan Arfandi	5 Thn	L	Iqro'
161.	Chilo Fecturai Bangsa Kilas	6 Thn	L	Iqro'
162.	Bilqis Aziza Aulia	7 Thn	P	Al-Qur'an
163.	Herdiansyah	13 Thn	L	Qur'an
164.	M.Rafli	5 Thn	L	Iqro'
165.	Mutiara Aprillia Putri	7 Thn	P	Iqro'
166.	M.Galang Pratama	7 Thn	L	Iqro'
167.	M.Galkcy Rabbaka	7 Thn	L	Iqro'
168.	Makayla Anaya Sidi	6 Thn	P	Iqro'
169.	M.Arkana Zhafran Ramadhan	6 Thn	L	Iqro'
170.	Kaila Putri Adira	8 Thn	P	Iqro'
172.	Lingga Intan	6 Thn	P	Iqro'
173.	Azzahra	5 Thn	P	Iqro'
174.	M.Arsafin Alikan	5 Thn	L	Iqro'
175.	Izza Lutfi Ani Sakdiah	7 Thn	P	Iqro'
176.	Haura Cantiq Zakkiyah	8 Thn	P	Iqro'
177.	M.Akbar Alfarezal	6 Thn	L	Iqro'

178.	Tegar Hardinatha	6 Thn	L	Iqro'
179.	Axel Mikaila Syafa	5 Thn	L	Iqro'
180.	Aliya Rofila	7 Thn	P	Iqro'
181.	Khansa Hamidah Kizidota	8 Thn	P	Iqro'
182.	Adhya Pratama	6 Thn	L	Iqro'
183.	Wildan Bagas Pramudya	7 Thn	L	Iqro'
184.	Ilham Tyas Ramadhan	5 Thn	L	Iqro'
185.	Ridho Bintang Nugroho	5 Thn	L	Iqro'
186.	Dhea Meilani	8 Thn	P	Iqro'
187.	Reyhan Fahreza	8 Thn	L	Iqro'
188.	Harits Abdurahman	6 Thn	L	Iqro'
189.	M.Kaisan Fadila Roza	9 Thn	L	Iqro'
190.	Shandra Putri Valencia	5 Thn	P	Iqro'
193.	Naila Syafira Roza	6 Thn	P	Iqro'
194.	Azizah Sabanaila	6 Thn	P	Iqro'
195.	Marsyah Aulia Azzahra	6 Thn	P	Iqro'

Sumber : Dokumentasi TPQ As-Syifa, dicatat Tanggal 10 APRIL 2018

Tabel 3

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) TPQ As-Syifa Dari Hari Senin s/d Minggu

a. Kelas A (IQRAO')

b. pagi jam : 06.30 s/d 08.20 WIB

NO.	Hari	Waktu	Pelajaran	Keterangan
1.	Senin	06.30-06.50	Pembukaan + Klasikal	Baca Do'a + Surat-surat pendek
		06.50-07.50	Privat	Membaca Iqro'
		07.50-08.10	Klasikal	Baca Do'a + Surat-Surat Pendek
		06.30-06.50	Pembukaan + Klasikal	Baca Do'a + Surat-Surat Pendek
2.	Selasa	06.50-07.50	Privat	Membaca Al- Qur'an
		07.50-08.10	Penutup + Klasikal	Baca Do'a + Surat-surat Pendek
		06.30-06.50	Pembukaan +	Baca Do'a +

3.	Rabu		Klasikal	Surat-Surat Pendek
		06.50-07.50	Privat	Membaca Al-Qur'an
		07.50-08.10	Penutup + Klasikal	Baca Do'a + Surat-surat Pendek
4.	Kamis	06.30-06.50	Pembukaan + Klasikal	Baca Do'a + Surat-Surat Pendek
		06.50-07.50	Privat	Membaca Al-Qur'an
		07.50-08.10	Penutup + Klasikal	Baca Do'a + Surat-surat Pendek
5.	Jum'at	06.30-06.50	Pembukaan + Klasikal	Baca Do'a + Surat-Surat Pendek
		06.50-07.50	Privat	Membaca Al-Qur'an
		07.50-08.10	Penutup + Klasikal	Baca Do'a + Surat-surat Pendek
6.		06.30-06.50	Pembukaan + Klasikal	Baca Do'a + Surat-Surat

	Sabtu			Pendek
		06.50-07.50	Privat	Membaca Al-Qur'an
		07.50-08.10	Penutup + Klasikal	Baca Do'a + Surat-surat Pendek
7.	Minggu	07.00-07.30	Klasikal	Praktek Shalat Berjemaah
		07.30-07.50	Klasikal	Pendidikan Agama Islam



Tabel 4
Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) TPQ As-Syifa Dari Hari Senin s/d Minggu

- a. Kelas B (Al-Qur'an)
- b. Ashar jam : 15.30 s/d 17.10 TB

No.	Hari	Waktu	Pelajaran	Keterangan
1.	Senin	06.30-06.50	Pembukaan + Klasikal	Baca Do'a + Surat-surat pendek
		06.50-07.50	Privat	Membaca Iqro'

		07.50-08.10	Klasikal	Baca Do'a + Surat-Surat Pendek
2.	Selasa	06.30-06.50	Pembukaan + Klasikal	Baca Do'a + Surat-Surat Pendek
		06.50-07.50	Privat	Membaca Al- Qur'an
		07.50-08.10	Penutup + Klasikal	Baca Do'a + Surat-surat Pendek
		06.30-06.50	Pembukaan + Klasikal	Baca Do'a + Surat-Surat Pendek
3.	Rabu	06.50-07.50	Privat	Membaca Al- Qur'an
		07.50-08.10	Penutup + Klasikal	Baca Do'a + Surat-surat Pendek
4.	Kamis	06.30-06.50	Pembukaan + Klasikal	Baca Do'a + Surat-Surat Pendek
		06.50-07.50	Privat	Membaca Al- Qur'an
		07.50-08.10	Penutup + Klasikal	Baca Do'a +

				Surat-surat Pendek
5.	Jum'at	06.30-06.50	Pembukaan + Klasikal	Baca Do'a + Surat-Surat Pendek
		06.50-07.50	Privat	Membaca Al-Qur'an
		07.50-08.10	Penutup + Klasikal	Baca Do'a + Surat-surat Pendek
6.	Sabtu	06.30-06.50	Pembukaan + Klasikal	Baca Do'a + Surat-Surat Pendek
		06.50-07.50	Privat	Membaca Al-Qur'an
		07.50-08.10	Penutup + Klasikal	Baca Do'a + Surat-surat Pendek
7.	Minggu	07.00-07.30	Klasikal	Praktek Shalat Berjemaah
		07.30-07.50	Klasikal	Pendidikan Agama Islam
		07.50-08.20	Klasikal	Surat-surat Pendek

		18.45-20.00	Klasikal	Tilawah Qur'an
--	--	-------------	----------	-------------------



LAMPIRAN-LAMPIRAN







PEDOMAN WAWANCARA
(ALAT PENGUMPUL DATA)

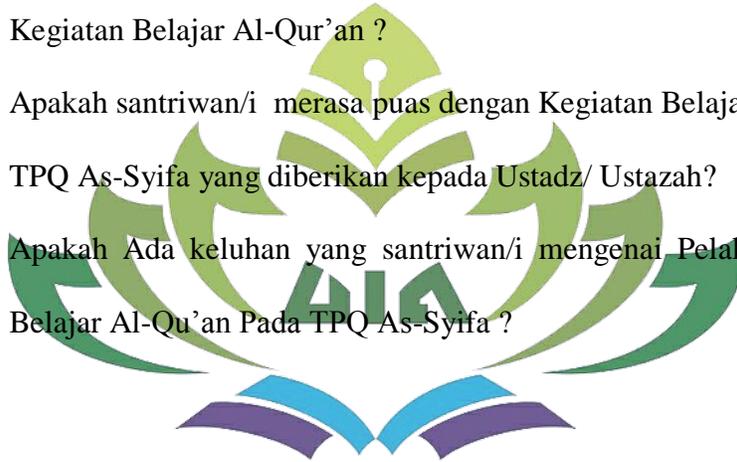
A. Wawancara kepada Ketua TPQ As-Syifa Kelurahan Kedamaian kecamatan Kedamaian Bandar Lampung

1. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam Pelaksanaan kegiatan belajar Al-Qur'an?
2. Bagaimana cara mengukur keberhasilan Santriwan/i ?
3. Apakah pelaksanaan kegiatan belajar Al-Qur'an memiliki pengaruh terhadap Ustadz/ Ustazah?
4. Kegiatan seperti apa yang dipandang sangat berpengaruh dalam Pelaksanaan Kegiatan Belajar Al-Qur'an Pada TPQ As-Syifa ?
5. Motivasi seperti apa yang diberikan kepada Ustzd / Ustadzah untuk menjalan Pelaksanaan Kegiatan Belajar Al-Qur'an Pada TPQ As-Syifa ?
6. Adakah kendala yang ditemukan dalam Pelaksanaan Kegitan Belajar Al-Qur'an Pada TPQ As-Syifa ?
7. Bagaimana Kegiatan Belajar Al-Qur'an terhadap Santriwan/i ?
8. Apa saja Pelaksanaan Kegiatan Belajar Al-Qur'an yang diberikan kepada Ustazd/Ustazah kepada santri?
9. Berapa tariff biaya TPQ As-Syifa?

10. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Al-Qur'an Pada TPQ As-Syifa?

B. Wawancara kepada Santriwan/i

1. Bagaimana menurut para santriwan/i Pelaksanaan Kegiatan Pelaksan Belajar Al-Qur'an ?
2. Apamanfaat yang dirasakan Santriwan/i setelah mengikuti salah satu Kegiatan Belajar Al-Qur'an ?
3. Apakah santriwan/i merasa puas dengan Kegiatan Belajar Al-Qur'an Pada TPQ As-Syifa yang diberikan kepada Ustadz/ Ustazah?
4. Apakah Ada keluhan yang santriwan/i mengenai Pelaksanaan Kegiatan Belajar Al-Qu'an Pada TPQ As-Syifa ?



**KETUA TPQ AS-SYIFA KELURAHAN KEDAMAIAN KECAMATAN KEDAMAIAN
KOTA BANDAR LAMPUNG**

Jl.P. Antasari Gg. Mulya Jaya No. 19 RT .09 LK.I Kampung suka mulya Kel. Kedamain Kec.
Kedamaian Kota Bandar Lampung

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 01/TPQ/ASY/2015

Assalamualaikum Wr.Wb

Yang bertanda Tangan di bawah ini, ketua TPQ As-Syifa di Kota Bandar Lampung menerangkan bahwa:

Nama : MASNAWATI
NPM : 1441030134
Fakutas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi / Manajemen Dakwah
Institut : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Yang tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 15 Mei s/d Juli 15 di TPQ As-Syifa di Kelurahan Kedamaian Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung dengan Judul **“Pelaksanaan Kegiatan Belajar Al-Quran Pada TPQ As-Syifa Kelurahan Kedamaian Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung”**

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Ketua
Bandar Lampung

Siti Nurhayah, S.Ag

